

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

The City Tower Building, 17th Floor Jl. M.H Thamrin No. 81 Jakarta 10310

Ph. : +62 21 31996196 Fax. : +62 21 31996169



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Herjati
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, Lantai 17
Jl. M.H Thamrin No. 81
Alamat domisili : Pulau Peniki Blok R 4 No. 3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hans Raymond Ekajaya
Alamat kantor : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, Lantai 17
Jl. M.H Thamrin No. 81
Alamat domisili : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telepon : (62 21) 31996196
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Herjati
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, 17th Floor
Jl. M.H Thamrin No. 81
Domicile address : Pulau Peniki Blok R 4 No.3
Taman Permata Buana
RT 007 RW 011
Telephone : (62 21) 31996196
Title : President Director
2. Name : Hans Raymond Ekajaya
Office address : PT Sillo Maritime Perdana Tbk
The City Tower, 17th Floor
Jl. M.H Thamrin No. 81
Domicile address : Sunter Paradise 14 Blok Q/8
RT 002 RW 009
Telephone : (62 21) 31996196
Title : Finance Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. Responsible for PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herjati
Direktur Utama / President Director

Hans Raymond Ekajaya
Direktur Keuangan / Finance Director

Jakarta, 21 Maret 2019/March 21, 2019



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00179/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00179/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/III/2019

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sillo Maritime Perdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks on material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sillo Maritime Perdana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929
21 Maret 2019/March 21, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2m, 4,28	5.268.179	4.203.766	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2m,5,10 14,28	5.239.169	3.928.333	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2m,28	132.652	164.352	Other receivables - third parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	2f,6	1.410.538	1.049.543	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2l,13a	895.476	495.322	Prepaid taxes
Bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2m 8,14, 28	3.616.034	5.913.654	Restricted banks
Total Aset Lancar		<u>16.562.048</u>	<u>15.754.970</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g,2h,9,10 14,22,23	217.245.218	164.693.169	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2l,13d	188.500	200.676	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		2.854	14.586	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>217.436.572</u>	<u>164.908.431</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>233.998.620</u>	<u>180.663.401</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2m,5,9,10	8.137.650	447.190	Short-term bank loans
Utang usaha	14,24,28			Trade payables
Pihak ketiga	2e,2m,28			Third parties
Pihak berelasi	11	2.828.678	2.195.253	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	7a	94.184	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2m,28	185.523	21.165	Accrued expenses
Utang pajak	2m,12,28	404.897	326.582	Taxes payable
Utang pihak berelasi	2l,13b	667.765	1.266.448	
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,2m			Due to a related party
Utang bank	7b,24,28	2.306.621	-	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan	2d,2m,5,8,9,10			Bank loans
Pendapatan diterima di muka	14,24,28	31.152.283	35.230.288	Finance payables
	2m,2n,9			Unearned revenue
	15,28	126.199	-	
	16	1.535.190	-	
Total Liabilitas Jangka Pendek		47.438.990	39.486.926	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2d,2m,5,8,9,10			Bank loans
Utang pembiayaan	14,24,28	75.673.931	45.101.583	Finance payables
Pendapatan diterima di muka	2m,2n,9			Unearned revenue
Utang pihak ketiga	15,28	196.688	-	Due to third parties
Utang pihak berelasi	16	4.980.905	-	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,17,28	7.486.761	19.931.153	Employee benefit liabilities
	7b,24,28	-	4.797.000	
	2i,18,23	757.104	807.494	
Total Liabilitas Jangka Panjang		89.095.389	70.637.230	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		136.534.379	110.124.156	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.719.790.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	19	19.379.251	17.816.577	Issued and fully paid - 2,719,790,000 shares as of December 31, 2018 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	2n,20	12.035.950	1.175.370	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	1c	1.600.937	-	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	20	600.000	300.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		38.898.545	29.069.601	Unappropriated
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		72.514.683	48.361.548	Total Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2b	24.949.558	22.177.697	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		97.464.241	70.539.245	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		233.998.620	180.663.401	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	2j, 2l, 21, 26, 32	67.453.067	46.988.938	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j, 7a, 9 22, 26, 32	(40.890.458)	(25.875.329)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		26.562.609	21.113.609	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2j, 7a, 9, 18, 23	(3.871.552)	(3.350.262)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final	2l, 13c	(317.334)	(340.739)	Final income tax
Total Beban Usaha		(4.188.886)	(3.691.001)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		22.373.723	17.422.608	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto	2j, 7b, 10, 12 14, 15, 24	(6.446.718)	(4.381.931)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank		(444.930)	(300.679)	Bank administration expenses
Laba selisih kurs - neto	2k	413.397	57.091	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa		197.063	-	Rent income
Keuntungan pembelian dengan diskon	25	-	764.455	Gain on bargain purchase
Laba penjualan aset tetap	9	-	288.789	Gain on sale of fixed asset
Lain-lain - neto		755.707	654.547	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(5.525.481)	(2.917.728)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		16.848.242	14.504.880	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l, 13c	(2.390.964)	(1.391.717)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO		14.457.278	13.113.163	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i, 18	59.286	(116.073)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2l, 13d	(14.822)	29.018	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Pajak		44.464	(87.055)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		14.501.742	13.026.108	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		10.094.649	8.300.675	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b	4.362.629	4.812.488	<i>Non-controlling interest</i>
LABA NETO		14.457.278	13.113.163	PROFIT FOR THE YEAR
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		10.128.944	8.217.685	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	2b	4.372.798	4.808.423	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		14.501.742	13.026.108	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2n,19,27	0,0040	0,0033	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2018
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	17.816.577	1.165.370	-	21.527.404	40.509.351	8.822.309	49.331.660	Balance as of January 1, 2017
Efek akuisisi dari Entitas Anak	-	10.000	-	-	10.000	8.546.965	8.556.965	<i>Effect of acquisition of Subsidiaries</i>
Laba neto	-	-	-	8.300.675	8.300.675	4.812.488	13.113.163	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	20	-	300.000	(300.000)	-	-	-	<i>General reserves</i>
Rugi komprehensif lain		-	-	(82.990)	(82.990)	(4.065)	(87.055)	<i>Other comprehensive loss</i>
Dividen	20	-	-	(375.488)	(375.488)	-	(375.488)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2017	17.816.577	1.175.370	300.000	29.069.601	48.361.548	22.177.697	70.539.245	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaksi dengan non- pengendali/ Transactions with Non- controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2018	17.816.577	1.175.370	-	300.000	29.069.601	48.361.548	22.177.697	70.539.245	Balance as of January 1, 2018
Peningkatan modal disetor	20 1.562.674	10.860.580	-	-	-	12.423.254	-	12.423.254	Increase in share capital
Laba neto	-	-	-	-	10.094.649	10.094.649	4.362.629	14.457.278	Profit for the year
Selisih transaksi dengan kepentingan non- pengendali	1c -	-	1.600.937	-	-	1.600.937	(1.600.937)	-	Difference in value from transactions with non-controlling Interest
Cadangan umum	20 -	-	-	300.000	(300.000)	-	-	-	General reserves
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	34.295	34.295	10.169	44.464	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	19.379.251	12.035.950	1.600.937	600.000	38.898.545	72.514.683	24.949.558	97.464.241	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	72.658.321		44.788.866	Receipt from customers
Pendapatan bunga	30.964		32.761	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(24.424.089)		(15.991.531)	Suppliers
Karyawan	(6.392.596)		(5.933.076)	Employees
Pembayaran bunga	(6.535.464)	12,24	(4.414.695)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(3.722.373)		(1.671.994)	Payment for taxes
Penerimaan (pembayaran) pendapatan (beban) usaha dan lainnya	(671.570)		605.336	Receipt (payment) income (expense) for and operating others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	30.943.193		17.415.667	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(63.779.412)	9	(31.216.679)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	9	1.254.587	Sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(63.779.412)		(29.962.092)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang				Proceeds from long-term
bank jangka panjang	61.966.094		40.375.109	bank loans
Penerimaan dari pihak ketiga	25.000.000	31	1.009.342	Proceeds from third parties
Penambahan modal saham	12.423.254	19	-	Additional share capital
Penerimaan dari utang				Proceeds from short-term
bank jangka pendek	7.854.057		7.302.524	bank loans
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	2.297.620		427.231	Receipt from restricted banks
Pembayaran utang				Payment of due to
pihak ketiga	(37.444.392)		(4.875.078)	third parties
Pembayaran utang				Payment of long-term
bank jangka panjang	(35.471.751)		(27.765.072)	bank loans
Penerimaan dari (pembayaran) kepada) pihak berelasi	(2.490.379)		4.797.000	Proceeds from (payment to) a related party

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(163.597)		(8.155.334)	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang pembiayaan	(70.274)		(62.712)	<i>Payment of finance payables</i>
Pembayaran dividen	-		(375.488)	<i>Payment of dividend</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	33.900.632		12.677.522	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.064.413		131.097	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.203.766		4.000.102	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	-		72.567	CASH AND EQUIVALENTS SUBSIDIARIES ON ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.268.179		4.203.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sillo Maritime Perdana Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Linda Ibrahim, S.H., Notaris di Jakarta, No. 9 tanggal 1 Desember 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1748. HT.01.01.Th.90 tanggal 26 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, Tambahan No. 4381/008 tanggal 15 April 2008.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 25 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) (Catatan 1b, 19 dan 20).

Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074386.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 30 Mei 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan anggaran dasar ini masih dalam proses penyelesaian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang pelayaran dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu SHIP 114 (dahulu CNOOC 114), Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu dan Ina Tuni.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Gedung The City Tower, Lantai 17, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1990.

Entitas Induk dikendalikan langsung secara bersama oleh PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama (dahulu PT Karya Sinergy Gemilang), yang didirikan di Indonesia, dan pemegang saham terakhir Entitas Induk dikendalikan secara bersama juga oleh Bartolomeus Christopher Ekajaya dan Paulus Hans Ekajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 1, 1989 based on Notarial Deed No. 9 of Linda Ibrahim, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-1748.HT.01.01.Th.90 dated March 26, 1990 and was published in the State Gazette No. 31 dated April 15, 2008, Supplement No. 4381/008 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 25 dated May 28, 2018 of Rudy Siswanto S.H., concerning additional issued and fully paid share capital through Public Announcement of Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) (Notes 1b, 19 and 20).

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0074386.AH.01.11 dated May 30, 2018. Until the date of the financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia concerning the amendment of Articles of Association is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activity is to engage in shipping operations with 7 (seven) vessels namely SHIP 114 (formerly CNOOC 114), Ina Waka, Ina Sela, Ina Permata I, Ina Permata II, Ina Latu and Ina Tuni.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at The City Tower Building, 17th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company is jointly controlled by PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama (formerly PT Karya Sinergy Gemilang), which was established in Indonesia. The ultimate shareholders of the Company are by joint control of Bartolomeus Christopher Ekajaya and Paulus Hans Ekajaya.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan Struktur Permodalan

Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-275/D.04/2016 tanggal 7 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 140 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Juni 2016.

Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Entitas Induk telah menerima surat persetujuan atas pencatatan saham dari PMTHMETD hasil penerbitan saham baru dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 tanggal 4 Juni 2018 dengan jumlah saham sebesar 219.790.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 795 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 2018.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki lebih dari 50%, secara langsung dan tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in Capital Structure

Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-275/D.04/2016 dated December 7, 2016 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 140 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 16, 2016.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights

The Company had received approval of stock listing through PMTHMETD of the issuance of new shares from Indonesia Stock Exchange based on Approval Letter No. S-03333/BEI.PP3/06-2018 dated June 4, 2018 with total shares of 219,790,000 shares with par value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 795 per share. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2018.

c. The Group Structure

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017 include the financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as Group) that is owned for more than 50%, directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership			Total Aset/Total Assets	
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership from the Company</u>						
PT Suasa Benua Sukses (SBS)	Jakarta	73,05%	50,84%	2011	133.599.436	72.004.388
PT Pratama Unggul Lestari (PUL)	Jakarta	52,00%	52,00%	2012	48.352.791	54.267.843
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PUL/Indirect ownership from PUL</u>						
PT Eastern Jason (EJ)	Jakarta	70,00%	70,00%	2015	48.318.103	54.223.213

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 73,05% saham SBS, yang bergerak dalam bidang pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 7 (tujuh) kapal yaitu Petrostar, S Anna (dahulu Alpha), Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa dan SHIP 115 (dahulu Scarlet Trader). SBS berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 16 pada tanggal 16 Juni 2016, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS sebesar 50,84% setara dengan 90.500 lembar saham dan sebesar Rp 63.069.450.000 (setara dengan USD 4.732.457).

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 20 pada tanggal 22 Mei 2018, Entitas Induk melakukan penambahan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh SBS setara dengan 146.650 lembar saham dan sebesar Rp 102.200.385.000 (setara dengan USD 7.266.291), dengan harga perolehan sebesar Rp 171.875.780.018 (setara dengan USD 12.220.105). Sehingga investasi di SBS menjadi 73,05% atau 237.150 lembar saham atau setara dengan USD 11.998.748.

Dampak atas perubahan kepemilikan saham SBS berdasarkan Akta Notaris di atas dan dicatat sebagai "selisih transaksi dengan non-pengendali" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisi	13.821.042	-	Carrying amount of non-controlling interest acquired
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(12.220.105)	-	Consideration paid to non-controlling interest
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.600.937	-	Difference in value from transactions with non-controlling interest

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Suasa Benua Sukses (SBS)

The Company has direct ownership of 73.05% in SBS, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 7 (seven) vessels namely Petrostar, S Anna (formerly Alpha), Beta, S Cathrina, SHIP 111, Gas Suasa and SHIP 115 (formerly Scarlet Trader). SBS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2011.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 16, 2016 of Rudy Siswanto S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by SBS of 50.84% equivalent to 90,500 shares and amounting to Rp 63,069,450,000 (equivalent to USD 4,732,457).

Based on Notarial Deed No. 20 dated May 22, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested additional shares by taking new shares issued by SBS equivalent to 146,650 shares and amounting to Rp 102,200,385,000 (equivalent to USD 7,266,291), with acquisition cost amounting to Rp 171,875,780,018 (equivalent to USD 12,220,105). Hence, the investment in SBS becomes 73.05% with 237,150 shares or equivalent to USD 11,998,748.

The effect of changes in the ownership interest of SBS based on Notarial Deed above and are presented as "Difference in value from transaction with non-controlling interest" in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 52,00% saham PUL, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. PUL berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 7 pada tanggal 9 Juni 2017, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PUL sebesar 52,00% sebanyak 110.500 lembar saham dan setara dengan Rp 11.050.000.000 (setara dengan USD 831.327) dengan harga perolehan sebesar Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.890.159) (Catatan 25).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL memiliki secara langsung 70,00% saham EJ, yang bergerak dalam pengangkutan dengan kapal laut dan sewa menyewa kapal dengan memiliki 1 (satu) kapal yaitu Federal II. EJ berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Fenny Sugiharto, S.H., No. 19 pada tanggal 30 Januari 2012, PUL melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru pada EJ sebesar 51,00% setara dengan 592.695 lembar atau sebesar Rp 5.354.999.325 (setara dengan USD 592.695). Berdasarkan Akta Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., No. 10, pada tanggal 12 November 2012, PUL melakukan penambahan penyertaan saham atas saham baru yang diterbitkan oleh EJ sebesar 5.950.000 lembar saham atau Rp 54.579.350.000 (setara dengan USD 5.950.000). Sehingga, penyertaan saham pada EJ menjadi sebesar 70,00% sebanyak 7.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 64.211.000.000 (setara dengan USD 7.000.000).

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Herjati
Bartolomeus Christopher Ekajaya
Hans Raymond Ekajaya

President Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Pratama Unggul Lestari (PUL)

The Company has direct ownership of 52.00% in PUL, which is engaged in trading and services. PUL is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2012.

Based on Notarial Deed No. 7 dated June 9, 2017, of Rudy Siswanto, S.H., the Company invested shares by taking new shares issued by PUL of 52.00% equivalent to 110,500 shares and amounting to Rp 11,050,000,000 (equivalent to USD 831,327) with acquisition cost amounting to Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,890,159) (Note 25).

PT Eastern Jason (EJ)

PUL has direct ownership of 70.00% in EJ, which is engaged in transportation by vessels and rental boats with 1 (one) vessel namely Federal II. EJ is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No.19 dated January 30, 2012 of Fenny Sugiharto, S.H., PUL invested shares by taking new shares issued by EJ of 51.00% shares equivalent to 592,695 shares and amounting to Rp 5,354,999,325 (equivalent to USD 592,695). Based on Notarial Deed No.10 dated November 12, 2012 of Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., PUL invested additional shares by taking new shares issued by EJ amounting to 5,950,000 shares or Rp 54,579,350,000 (equivalent to USD 5,950,000). Hence, the investment in EJ becomes 70.00% with 7,000,000 shares equivalent to Rp 64,211,000,000 (equivalent to USD 7,000,000).

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized through Notarial Deed No. 3 dated October 8, 2018 of Rudy Siswanto, S.H., are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Desember 2017 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Sutanto
Djunggu Sitorus

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur Operasional

Herjati
Sumanto Hartanto

President Director
Operational Director

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk.

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/DIR/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, Entitas Induk menetapkan Nadya Victaurine sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Letter of Decree No. 001/DIR/XII/2017 dated December 22, 2017, the Company assigned Nadya Victaurine as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DIR/III/2016 tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan Milky Siboney Handojono sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on the Letter of Decree No. 002/DIR/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned Milky Siboney Handojono as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/KOM/III/2016 pada tanggal 8 Maret 2016, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Based on the Letter of Decree No. 002/KOM/III/2016 dated on March 8, 2016, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Djunggu Sitorus
Wahyudi Susanto
Kurniadi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki 52 dan 48 karyawan tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have a total of 52 and 48 permanent employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2019.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 21, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by "Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" (DSAK-IAI/Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accounting) and regulations of capital market regulators for entities under its supervision.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 31.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year then ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk atau tidak termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi pihak berelasi, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. Rights, or is exposed to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of the Subsidiaries begins when the Company obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Company loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of the Subsidiaries acquired or disposed during the period are included or excluded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results to the NCI having a deficit balance.

Related party transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions within the Group are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, and expenses relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas KNP dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibayarkan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals of NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of the Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over the Subsidiaries, it:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- g. Reclassifies the company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the Company.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. The acquisition costs incurred are expenses in the current period.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas (UPK) Grup yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas dan Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang dipergunakan untuk *escrow account* atas pembayaran beberapa utang bank jangka panjang dan jaminan atas fasilitas bank garansi.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau Entitas Asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents and Restricted Banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits that are not restricted and are not used as collateral.

Restricted banks are bank balances that are used for an escrow account for the payment of several long-term bank loans and collateral for bank guarantee facilities.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of the parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each the Company, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an Associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in.
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat itu terjadi, dan jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)
Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20
Kapal	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dirubah dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes cost of replacing part of the fixed assets when that is incurred and if the recognition criteria are met. Likewise, when a significant inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation are computed using the straight-line method over the fixed assets useful lives as follows:

Buildings
Vessels
Vehicles
Furniture and fixtures
Office equipments

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and amortized using the straight-line method over the period to next docking schedule.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets is changed to profit or loss in the period the item is derecognized.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted at year end, if necessary.

Construction in progress represents fixed assets under construction, which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto hasil atas aset program, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana imbalan kerja. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan asset, and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the employee benefit asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the pension plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

j. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Pendapatan sewa

Rental income

Pendapatan sewa terdiri dari pendapatan *charter* kapal, kontrak dan *handling fee*. Pendapatan ini dilakukan dengan kapal milik sendiri dan kapal sewa, dan pendapatannya diakui selama periode sewa kapal yang bersangkutan.

Rental income consists of vessels charter income, contracts and handling fees. These revenues are carried by self-owned vessels and rented vessels, and revenue is recognized over the rent period of the vessels concerned.

Pendapatan diterima di muka

Unearned revenue

Pendapatan diterima di muka atas jasa yang belum di selesaikan diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan atas jasa yang telah diselesaikan diakui setiap periode terjadinya.

Unearned revenue from customers for uncompleted services is recognized and presented as "Unearned Revenue" in consolidated financial statements. Revenue of service rendered is recognized at the period.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Grup atas penempatan dana di bank yang diakui pada saat diperoleh.

Interest income represents income earned by the Group for placement of funds in banks, which is recognized when earned.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Transactions during the period involving currencies other than United States Dollar are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than the United States Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used is as follows, which is calculated based on the average buying and selling rate of Bank Indonesia transaction rate on that date:

	2018	2017
1 Euro/ 1 Euro (EUR)	1,1436	1,1938
10.000 Rupiah/ 10,000 Indonesian Rupiah (IDR)	0,6906	0,7381
1 Dolar Singapura/ 1 Singaporean Dollar (SGD)	0,7322	0,7480
100 Yen Jepang/ 100 Japanese Yen (JPY)	0,0091	0,8874
1 Poundsterling Inggris/ 1 England Poundsterling (GBP)	1,2688	1,3447

	2018	2017
	1,1436	1,1938
	0,6906	0,7381
	0,7322	0,7480
	0,0091	0,8874
	1,2688	1,3447

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK No. 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak final dan nonfinal (pajak kini dan pajak tangguhan). Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian beban usaha, sedangkan beban pajak nonfinal diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam bagian manfaat (beban) pajak penghasilan, kecuali untuk transaksi yang berhubungan langsung ke ekuitas diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Final (Pajak Penghasilan - Pasal 15)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Desember 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenai pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan periode berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka (utang pajak).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK No. 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Tax expense consists of final tax and nonfinal (current tax and deferred tax). Final tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in operating expenses section, while the nonfinal tax expenses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in part of income tax benefit (expense), except for transactions that relate directly to equity are recognized as part of consolidated other comprehensive income.

Final Tax (Income Tax - Article 15)

Based on the Decree No. 416/KMK.04/1996 dated December 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and the Circular Letter of the Directorate General of Tax No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996, revenues from transport and vessels rental received by taxpayers are subjected to final tax of 1.2% of income earned by taxpayers, and costs associated with the above activities are not deductible for income tax purposes.

Current period income tax expense in respect of income subject to final tax is recognized proportionately with the amount of revenue recognized in the current period for accounting purposes.

The difference between the final income tax that has been paid with the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

I. Income Taxes (continued)

Pajak Nonfinal

Nonfinal Tax

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Nonfinal (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan ke periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan bank yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Taxes (continued)

Nonfinal Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties and restricted banks, which are classified as loans and receivables.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, finance payables, due to third parties and due to a related party, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Financial assets are initially recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah diukur, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, in which case they are stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

m. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Sewa

n. Lease

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Leases whereby the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laba atau rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in non-current finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba atau rugi secara garis lurus selama masa sewa.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

q. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar-perusahaan dalam dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Stock Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 19).

q. Operation Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Penyesuaian Tahunan 2017

r. 2017 Annual Improvements

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in associates and Joint Ventures". This improvement clarified that at initial recognition the entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of investment-per-investment.
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities". This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK No. 58: "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Classification of Financial Instruments

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2m.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi nilai pencadangan imbalan kerja karyawan Grup secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 18.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

Based on the management assessment, the Group's functional currency is United States Dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others discount rate, salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the amount of employee benefits. Further details are disclosed in Notes 2i and 18.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas		
Dolar Amerika Serikat	77.863	137.428
Rupiah Indonesia	52.858	32.522
Dolar Singapura	-	29.171
Total Kas	130.721	199.121
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.271.315	2.690
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.534.010	192.216
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	406.677	108.886
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	331.934	746.404
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	191.772	46.951
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.811	52.530
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.218	37.862
PT Bank Permata Tbk	6.387	4.950
PT Bank UOB Indonesia	5.405	-
PT Bank Mayora	5.201	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.698	2.817
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154.271	263.889
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	116.855	361.662
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.112	61.566
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.855	1.897.088
PT Bank Central Asia Tbk	2.989	5.059
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.591	15.006
PT Bank Permata Tbk	1.341	1.173
PT Bank KEB Hana Indonesia	750	14.837
PT Bank UOB Indonesia	673	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	70	175
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.945	2.314
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.832	20.883
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.746	13.687
Total Bank	5.137.458	3.852.645

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash
United States Dollar	137.428
Indonesian Rupiah	32.522
Singaporean Dollar	29.171
Total Cash	199.121
Banks	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.690
PT Bank KEB Hana Indonesia	192.216
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	108.886
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	746.404
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.951
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.530
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.862
PT Bank Permata Tbk	4.950
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank Mayora	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.817
<u>Indonesian Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	263.889
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	361.662
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	61.566
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.897.088
PT Bank Central Asia Tbk	5.059
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.006
PT Bank Permata Tbk	1.173
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.837
PT Bank UOB Indonesia	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	175
<u>Singaporean Dollar</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.314
<u>European Euro</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.883
<u>Japanese Yen</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.687
Total Banks	3.852.645

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	2017	
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	-	152.000	Bank Indonesia Tbk
Total	5.268.179	4.203.766	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Time deposit interest rate
Mata uang Dolar			United States Dollar
Amerika Serikat	-	1,00%	Currency

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, there is no restricted cash and cash equivalents balance or placed at related parties of the Group.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Piutang usaha			Trade receivables
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Pertamina Hulu Energi OSES	1.835.536	-	PT Pertamina Hulu Energi OSES
BUT ENI East Sepinggan Ltd	1.676.730	-	BUT ENI East Sepinggan Ltd
BUT Conocophillips (Grissik) Ltd	749.700	-	BUT Conocophillips (Grissik) Ltd
PT Pertamina (Persero)	198.588	-	PT Pertamina (Persero)
BUT Petrogas (Basin) Ltd	164.700	114.700	BUT Petrogas (Basin) Ltd
BUT Petrochina International Jabung Ltd	128.478	866.620	BUT Petrochina International Jabung Ltd
CNOOC SES Ltd	-	2.183.850	CNOOC SES Ltd
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Meindo Elang Indah	226.193	-	PT Meindo Elang Indah
PT Bahtera Niaga International	115.268	-	PT Bahtera Niaga International
PT Samudra Timur Santosa	64.188	54.012	PT Samudra Timur Santosa
BUT Petrochina International Jabung Ltd	41.587	205.890	BUT Petrochina International Jabung Ltd
PT Pertamina (Persero) RU.II	38.201	-	PT Pertamina (Persero) RU.II
PT Timas Suplindo	-	408.831	PT Timas Suplindo
PT Pelayaran Ena Bahari	-	31.836	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Fedsin Rekayasa Pratama	-	31.297	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Federal International	-	31.297	PT Federal International
Total	5.239.169	3.928.333	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2018
Belum jatuh tempo	5.116.625
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	122.544
31 - 60 hari	-
Total	5.239.169

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Uang muka:	
Beban kapal	895.916
Lain-lain	127.568
Beban dibayar di muka:	
Asuransi	387.054
Lain-lain	-
Total	1.410.538

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT GHS Maritim Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang usaha - pihak berelasi/ <i>Trade payable - related party</i>
PT Goldenheaven Prima Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ <i>Shareholder of the Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to a related party</i>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging of these receivables is as follows:

	2017	
	3.392.486	Not yet due
		Past due:
	509.231	1 - 30 days
	26.616	31- 60 days
Total	3.928.333	Total

As of December 31, 2018 and 2017, all trade receivables - third parties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Management believes that all trade receivables - third parties are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2017	
	569.287	Advances:
	120.107	Vessel expenses
		Others
		Prepaid expenses:
	359.315	Insurance
	834	Others
Total	1.049.543	Total

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in financial transactions with a related party. The nature of the relationship with the related party and type of transaction are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Utang usaha - pihak berelasi

Utang usaha ke pihak berelasi yang diterima dari PT GHS Maritim Indonesia merupakan utang usaha Grup atas sewa kapal sebesar USD 94.184 atau setara dengan 0,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan dari PT Goldenheaven Prima Investama sebesar maksimum Rp 65.000.000.000 (setara dengan USD 4.880.246). Fasilitas pinjaman ini digunakan sebagai pendanaan untuk transaksi penyertaan saham. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2019 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

Beban bunga utang pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas di atas masing-masing sebesar USD 2.306.621 dan USD 4.797.000.

c. Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan atas sewa kapal antara Grup dengan PT GHS Maritim Indonesia sebesar USD 1.369.912 atau setara dengan 3,35% dari total beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018.

d. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Trade payables - related party

Trade payables to related party received from PT GHS Maritim Indonesia that are used for the Group's payables for rent of vessels amounting to USD 94,184 or equivalent with 0.06% from total liabilities as of December 31, 2018.

b. Due to a related party

On May 5, 2017, the Company obtained unsecured loan facility from PT Goldenheaven Prima Investama amounted to maximum Rp 65,000,000,000 (equivalent to USD 4,880,246). This loan facility is used to finance investment transactions. The loan facility will expire on December 31, 2019 and bears interest of 10.5% per year.

Interest expense of due to a related party for the year ended December 31, 2018 and 2017 is presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the above loan facilities amounted to USD 2,306,621 and USD 4,797,000, respectively.

c. Cost of revenue

Cost of revenues of vessels's rent between the Group and PT GHS Maritim Indonesia amounting to USD 1,369,912 or equivalent with 3.35% from total cost of revenue as of December 31, 2018.

d. Compensation to the Board of Commissioners and Directors

2018							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management			
Total	%)	Total	%)	Total	%)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	362.353	20,18	90.599	5,05	-	-	Salary and short-term Employee benefits
Imbalan kerja karyawan	27.756	1,55	-	-	-	-	Employee benefits
Total	390.109	21,73	90.599	5,05	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**7. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

**7. NATURE, BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)**

**e. Compensation to the Board of Commissioners
and Directors (continued)**

2017							
Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ The ultimate shareholder also part of management			
Total	%*)	Total	%*)	Total	%*)		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	529.495	29,02	91.097	4,99	-	-	Salary and short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	27.890	1,53	-	-	-	-	Employee benefits
Total	557.385	30,55	91.097	4,99	-	-	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dan imbalan kerja karyawan dari beban umum dan administrasi

*) Percentage of total salaries and allowances and employee benefits of general and administrative expenses

8. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

8. RESTRICTED BANKS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.705.550	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.662.107	4.606.663	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	143.684	134.100	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.647	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	1.052.274	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	119.362	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.885	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	69	74	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.181	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	3.616.034	5.913.654	Total

Akun ini merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya atas pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh Grup dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

This account represents bank balances which were restricted for the payment of long-term bank loans obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and collateral for bank guarantee facility obtained by the Group from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and For The Year Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

	2018					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.445.147	-	-	-	2.445.147	<i>Buildings</i>
Kapal	179.048.858	62.900.642	-	29.707.991	271.657.491	<i>Vessels</i>
Kendaraan	604.290	586.264	-	-	1.190.554	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan perlengkapan	421.433	-	-	-	421.433	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	159.396	13.790	-	-	173.186	<i>Office equipments</i>
Aset dalam pembangunan:						<i>Assets under construction:</i>
Kapal	29.250.499	457.492	-	(29.707.991)	-	<i>Vessels</i>
Perabotan dan perlengkapan	-	214.385	-	-	214.385	<i>Furniture and fixtures</i>
Total Harga Perolehan	211.929.623	64.172.573	-	-	276.102.196	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	799.469	123.321	-	-	922.790	<i>Buildings</i>
Kapal	45.514.295	11.380.186	-	-	56.894.481	<i>Vessels</i>
Kendaraan	376.870	93.795	-	-	470.665	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan perlengkapan	416.925	3.592	-	-	420.517	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	128.895	19.630	-	-	148.525	<i>Office equipments</i>
Total Akumulasi Penyusutan	47.236.454	11.620.524	-	-	58.856.978	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	164.693.169				217.245.218	Net Book Value

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
 Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and For The Year Ended
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

		2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ Additions from acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai Aset Entitas Anak/ Impairment in Fixed Assets of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Bangunan	2.705.967	14.196	-	-	(275.016)	2.445.147	Buildings
Kapal	123.618.268	56.883.999	1.956.178	1.898.416	(1.511.171)	179.048.858	Vessels
Kendaraan	577.220	27.070	-	-	-	604.290	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	406.794	14.461	178	-	-	421.433	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	121.136	35.977	9.824	-	(7.541)	159.396	Office equipments
Aset dalam pembangunan:							Assets under construction:
Kapal	-	-	29.250.499	-	-	29.250.499	Vessels
Total Harga Perolehan	127.429.385	56.975.703	31.216.679	1.898.416	(1.793.728)	211.929.623	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	667.571	9.316	122.582	-	-	799.469	Buildings
Kapal	33.047.926	5.577.508	7.821.479	932.618	-	45.514.295	Vessels
Kendaraan	292.727	12.125	72.018	-	-	376.870	Vehicles
Perabotan dan perlengkapan	402.076	10.243	4.606	-	-	416.925	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	77.452	33.173	18.270	-	-	128.895	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	34.487.752	5.642.365	8.038.955	932.618	-	47.236.454	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	92.941.633					164.693.169	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2018
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	11.380.186
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	240.338
Total	11.620.524

Perhitungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Harga jual	-
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap	-

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset yang masih dalam pembangunan merupakan renovasi interior ruangan kantor baru Grup rata-rata masing-masing telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 85%. Estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal April 2019.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2018
Perabotan dan perlengkapan	456.358
Kendaraan	123.548
Peralatan kantor	101.162
Total	681.068

Kenaikan dan penurunan nilai aset Entitas Anak merupakan penyesuaian atas nilai wajar aset pada saat diakuisisi dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017. Nilai kenaikan dan penurunan disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan nilai masing-masing sebesar USD 1.793.728 pada tanggal 31 Desember 2017.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense charged to operations allocated as follows:

	2017	
	7.821.479	Cost of revenue (Note 22)
	217.476	General and administrative expenses (Note 23)
Total	8.038.955	Total

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	
	1.254.587	Selling price
	965.798	Book value
Laba penjualan aset tetap	288.789	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2018, assets under construction are new office room renovation owned by the Group, the average percentage of completion of assets under construction has reached approximately 85%. The estimation of the completion of assets under construction is on April 2019.

The gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2017	
	401.042	Furniture and fixtures
	123.548	Vehicles
	86.701	Office equipments
Total	611.291	Total

Increase and decrease in the value of the Subsidiaries' assets represent adjustment of fair value of the assets when it was acquired with the fair value as of December 31, 2017. The increase and decrease are presented as part of "Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to USD 1,793,728 as of December 31, 2017.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kapal Entitas Induk (Ina Latu, Ina Tunj, SHIP 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I dan Ina Permata II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Induk di The City Tower, Lantai 6, digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 14).

Kapal SBS dan EJ, Entitas Anak (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115 dan Federal II) beserta dengan bangunan unit kantor Entitas Anak di Mall Ambassador Lantai 5, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh SBS dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Kapal Grup telah diasuransikan dalam paket kecelakaan *marine hull* ke PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 273.744.185 dan USD 137.504.052 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir dan risiko lainnya kepada PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 712.596 dan USD 148.730 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua kapal diasuransikan dalam paket kecelakaan *protection and indemnity* dari Skuld, The London P&I Club dan Shipowners.

Bangunan tidak diasuransikan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, karena pengelolaannya telah diserahkan kepada PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Sehingga asuransi telah atas nama PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambassador. Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi dari PPPSRS The City Tower dan PPRS Hunian dan Non Hunian Mall dan Apartemen Ambassador.

Perabotan dan perlengkapan dan peralatan kantor tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Vessels of the Company (Ina Latu, Ina Tunj, SHIP 114, Ina Sela, Ina Waka, Ina Permata I and Ina Permata II) along with the Company's office unit building in The City Tower, 6th floor, used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 14).

Vessels of SBS and EJ, Subsidiary (Petrostar, S Anna, Beta, SHIP 111, S Cathrina, Gas Suara, SHIP 115 and Federal II) along with the Company's office unit building in Ambassador Mall, 5th floor, used as collateral for short-term and long-term loans of SBS obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Vessels of the Group have been insured in marine hull accident package to PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Marsh Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk with sum insured amounted to USD 273,744,185 and USD 137,504,052 on December 31, 2018 and 2017, respectively.

Vehicles of the Group have been insured against losses from floods and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with sum insured amounted to USD 712,596 and USD 148,730 on December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, all vessels have been insured in accident protection and indemnity package from Skuld, The London P&I Club and Shipowners.

Building is not insured on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, because its management has been handed over to the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. Therefore, the insurance is on behalf of the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador. The Company and SBS, Subsidiary, are obligated to pay the service charge and sinking fund, which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPPSRS The City Tower and PPRS Residential and Non-Residential Mall and Apartment Ambassador.

Furniture and fixtures and office equipments are not insured.

As of December 31, 2018 and 2017, the management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan</i>	4.000.000	-	<i>United States Dollar</i> PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan</i>
<i>Fixed Loan - Back To Back</i>	2.000.000	-	<i>Fixed Loan - Back To Back</i>
PT Bank Permata Tbk <i>Invoice Financing</i>	-	266.416	PT Bank Permata Tbk <i>Invoice Financing</i>
<u>Rupiah Indonesia</u>			
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Rekening Koran	1.854.057	-	<i>Indonesian Rupiah</i> PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Overdraft Loan</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk <i>Working Capital</i>	283.593	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk <i>Working Capital</i>
PT Bank Permata Tbk <i>Invoice Financing</i>	-	180.774	PT Bank Permata Tbk <i>Invoice Financing</i>
Total	8.137.650	447.190	Total

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 138/SME/MGD/08/2018 tanggal 23 Agustus 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* dari Hana sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/17/1111/STR/SPPK tanggal 10 April 2017 dan No. 029/29/1111/STR/SPPK tanggal 21 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan* 1 dan 2 dari Hana masing-masing sebesar Rp 34.500.000.000 dan Rp 36.800.000.000 (setara dengan USD 2.590.285 dan USD 2.762.970). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 7,90% per tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Fixed Loan* 1 dan 2 sebesar USD 2.543.310 dan USD 2.712.864 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 30/1170/PN/LD tanggal 9 Maret 2018 dari Hana.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

The Company

Based on Credit Agreement No. 138/SME/MGD/08/2018 dated August 23, 2018, the Company obtained *Fixed Loan* credit facility from Hana amounting to USD 4,000,000. This loan facility is used as working capital of the Company. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.50%.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 029/17/1111/STR/SPPK dated April 10, 2017 and No. 029/29/1111/STR/SPPK dated December 21, 2017, SBS, Subsidiary, obtained *Fixed Loan* 1 and 2 credit facilities from Hana amounting to Rp 34,500,000,000 and Rp 36,800,000,000, respectively (equivalent to USD 2,590,285 and USD 2,762,970, respectively). These loan facilities are used as working capital of SBS, Subsidiary. These loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 7.90% per year.

On December 14, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short-term bank loan on *Fixed Loan* 1 and 2 amounting to USD 2,543,310 and USD 2,712,864 based on Full Payment Certificate No. 30/1170/PN/LD dated March 9, 2018 from Hana.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03C/07/1111/STR/SPPK tanggal 1 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Fixed Loan - Back To Back (BTB)* dari Hana sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian atau sampai dengan jatuh tempo deposito yang dijaminkan di Hana. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 2,50%. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan Pinjaman Rekening Koran, dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 32.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun yang akan dibayarkan setiap bulannya pada tanggal 25. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/46/1111/STR/SPPK tanggal 13 November 2018, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan deposito yang di tempatkan di Hana senilai USD 2.000.000 atas nama pihak berelasi dengan jangka waktu 8 November 2018 sampai dengan 8 November 2019 yang akan di perpanjang otomatis

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Hana (Catatan 14).

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dalam "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Credit Agreement No. 03C/07/1111/STR/SPPK dated March 1, 2018, SBS, Subsidiary, obtained Fixed Loan - Back to Back (BTB) credit facilities from Hana amounting to USD 2,000,000. This loan facility is used as working capital of SBS, Subsidiary. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement or up to the maturity of the pledged deposits in Hana. This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 2.50%. Until the date of the financial statements, the extension of this facility is still in process.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained an Overdraft Facility, with a maximum loan of Rp 32,000,000,000. This loan facility is used as working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year and will be repaid on 25th of every month. This loan facility will mature in 1 (one) year from date of agreement.

Based on Credit Agreement No. 030/46/1111/STR/SPPK dated November 13, 2018, this loan facility is secured by deposits placed in Hana amounting to USD 2,000,000 on behalf of a related party with a period of November 8, 2018 until November 8, 2019, which will be auto-renewed.

This loan facility is secured by the same collateral as the long-term loan facility obtained from Hana (Note 14).

Interest expense of short-term bank loan of Hana for the year ended December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI)

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, with most recent based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained Bank overdraft loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent with USD 750,807). This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 12% per year.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari BCCBI (Catatan 14).

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 tanggal 27 Desember 2016, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit *Demand Loan* dari BCCBI sebesar USD 1.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kegiatan operasional SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani dan dikenai bunga sebesar 6% per tahun.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 14) dari BCCBI dijamin secara gabungan dengan:

1. 1 (satu) unit kantor yang terletak di Mall Ambassador Lt. 5 No. 8A di Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. 2 (dua) unit kapal motor (Tug Boat) yang bernama KM TPS Alpha dan KM TPS Beta milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
3. Tagihan dari PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, kepada BUT Petrochina Jabung Ltd (PCJ-2091-CA sebesar USD 3.945.600 dan PCJ-2092-CA sebesar USD 3.836.000) atas sewa kapal Alpha dan Beta milik SBS, Entitas Anak.

Selama jangka waktu pinjaman dari BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyatakan atau minta dinyatakan pailit/bangkrut atau mengundurkan diri; dan
2. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban debitur berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain.

Pada tanggal 6 Januari 2017, SBS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek atas fasilitas *Demand Loan* sebesar USD 1.300.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 004/CCBI/DCOP-EXT/1/2017 dari BCCBI.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (BCCBI) (continued)

The Company (continued)

This loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

This loan facilities are secured by the same collateral as the long-term loan facilities obtained from BCCBI (Note 14).

SBS, Subsidiary

Based on Credit Agreement No. 043/SPPK-BWKI/KCP-PSG/XII/16 dated December 27, 2016, SBS, Subsidiary, obtained Demand Loan credit facility from BCCBI amounting to USD 1,300,000. This loan facility is used to finance SBS's, Subsidiary, operational activities. This loan facilities will expire in 12 months since the credit agreement was signed and bears interest of 6% per year.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 14) obtained from BCCBI, are jointly secured by:

1. 1 (one) office unit located in Mall Ambassador 5th floor No. 8A, Jl. Prof. Dr. Satrio Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi, South Jakarta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
2. 2 (two) unit motor vessel (Tug boat) namely KM TPS Alpha and KM TPS Beta owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
3. Invoice from PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, to BUT Petrochina International Jabung Ltd (PCJ-2091-CA amounting to USD 3,945,600 and PCJ-2092-CA amounting to USD 3,836,000) for Alpha and Beta vessels owned by SBS, Subsidiary.

During the term of the loan from BCCBI, without the prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. State or ask to be declared as bankrupt or resign; and
2. Transfer some or all rights and/or obligations of the debtor under this agreement to any other party.

On January 6, 2017, SBS, Subsidiary, has paid all short-term bank loan on Demand Loan facility amounting to USD 1,300,000 based on Full Payment Certificate No. 004/CCBI/DCOP-EXT/1/2017 from BCCBI.

Interest expense of short-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas *invoice financing* dari Permata, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 340.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2018 berdasarkan surat No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018, dimana Entitas Induk mendapatkan tambahan maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019 dan dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,25%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan pribadi pihak berelasi;
2. 1 (satu) unit kapal yang bernama Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9);
3. Piutang usaha Entitas Induk dengan nilai pertanggungan USD 375.000, USD 360.000, USD 500.000 dan USD 360.000 yang berasal dari kegiatan pengoperasian Ina Permata II (Catatan 5);
4. Kontrak dari kapal Ina Permata II;
5. Pencairan asuransi atas kapal Ina Permata II.

Selama jangka waktu pinjaman dari Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Entitas Induk harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio utang pada ekuitas maksimum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
 - b. *Current ratio minimum 1 (Total Current Asset/(Current Liabilities - Current Portion Long-Term Debt))*; dan
 - c. *Debt service coverage ratio minimum 1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long-Term Debt))*.
2. Tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk tidak dapat:
 - a. Menerima pinjaman/melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau institusi keuangan lainnya;
 - b. Melakukan penarikan kembali atas modal yang telah disetorkan; dan
 - c. Melakukan perubahan yang merugikan secara material pada kondisi keuangan Entitas Induk.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company obtained financing invoice facility from Permata, with a maximum loan of USD 340,000 to finance the Company's working capital. This loan facility has been amended several times, with most recent on December 22, 2018 based on a letter with No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 where the Company obtained maximum loan facility amounted to USD 500,000. This loan will mature on April 26, 2019 and bears a floating interest rate of 6.25%.

This loan facility is secured by the following guarantees:

1. Personal guarantees from related parties;
2. 1 (one) unit vessel namely Ina Permata II owned by the Company (Note 9);
3. Trade receivables of the Company with sum insured amounts of USD 375,000, USD 360,000, USD 500,000 and USD 360,000 derived from operational activities of Ina Permata II (Note 5);
4. Assigned Contract of Ina Permata II;
5. Disbursement of insurance on Ina Permata II vessel.

During the term of the loan from Permata, the Company is required to comply with certain conditions, as following:

1. The Company must maintain financial ratios as follows:
 - a. Debt to equity ratio at maximum 3 (*Total Interest Bearing Debt/Total Equity*);
 - b. *Current ratio at minimum 1 (Total Current Asset/(Current Liabilities - Current Portion Long-Term Debt))*; and
 - c. *Debt service coverage ratio minimum 1 (EBITDA/(Interest Expense + Current Portion Long-Term Debt))*.
2. Without written approval from Permata, the Company may not:
 - a. Receive a loan/made additional loans from other banks or other financial institutions;
 - b. Conduct a recall on the capital that has been deposited; and
 - c. Make materially adverse change in financial condition of the Company.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward*, *invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Beban bunga utang bank jangka pendek dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha merupakan utang atas beban sewa kapal, asuransi kapal, *docking* dan serta beban operasional lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Grup.

Utang usaha - pihak ketiga menunjukkan utang usaha yang berasal dari:

	2018	2017	Third parties
Pihak ketiga			United States Dollar
Dolar Amerika Serikat			
HBA Offshore Indonesia Pte Ltd	1.558.290	-	HBA Offshore Indonesia Pte Ltd
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd	204.156	204.156	Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd
International Andromeda Shipping	142.988	30.145	International Andromeda Shipping
PT Adonai Pialang Asuransi	78.713	87.600	PT Adonai Pialang Asuransi
PT Indosurance Broker	72.345	-	PT Indosurance Broker
Edge Insurance Brokers Pte Ltd	63.252	-	Edge Insurance Brokers Pte Ltd
PT Bringin Sejahtera Makmur	62.941	-	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Tinca Technology	43.678	43.678	PT Tinca Technology
The London P&I Club	32.336	-	The London P&I Club
PT Marsh Indonesia	22.242	123.322	PT Marsh Indonesia
PT Supraco Indonesia	18.512	139.641	PT Supraco Indonesia
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	14.498	77.729	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Wardsant Jakarta	4.700	1.800	PT Wardsant Jakarta
PT Baasithu Boga Services	-	19.482	PT Baasithu Boga Services
PT Rina Indonesia	-	16.200	PT Rina Indonesia
PT Insurance Broking Service	-	3.050	PT Insurance Broking Service
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	13.994	5.357	Others (each below USD 1,000)
Total Dolar Amerika Serikat	2.332.645	752.160	Total United States Dollar

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed *forward*, *invoice financing*, and bank guarantee loan from Permata.

Interest expense of short-term bank loan of Permata for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables represent payables for vessels charter, vessels insurance, *docking* and other operational expenses in connection with the operational activities carried out by the Group.

Trade payables - third parties indicate payable derived from:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
<u>Rupiah Indonesia</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Pelayaran Ena Bahari	223.092	412.491	PT Pelayaran Ena Bahari
PT Gemilang Buana Utama	74.768	-	PT Gemilang Buana Utama
PT Baasithu Boga Services	58.698	96.084	PT Baasithu Boga Services
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	34.996	-	PT Pelayaran Trans Parau Sorat
PT GCC Services Indonesia	26.325	-	PT GCC Services Indonesia
Acen Jaya Electric	15.421	5.403	Acen Jaya Electric
PT Snepac Shipping	13.964	27.301	PT Snepac Shipping
PT Wijaya Gita Utama	13.726	8.037	PT Wijaya Gita Utama
PT Wardsant Jakarta	8.383	-	PT Wardsant Jakarta
PT Amara Sanabil	5.409	1.163	PT Amara Sanabil
PT Multipro Paint Indonesia	4.359	-	PT Multipro Paint Indonesia
PT Gemilang Armada Perkasa	1.957	1.705	PT Gemilang Armada Perkasa
PT Aloratama Indah	1.944	-	PT Aloratama Indah
PT Maju Marine	1.340	-	PT Maju Marine
PT Banyu Laju Shipping	-	552.481	PT Banyu Laju Shipping
PT Limin KST	-	241.459	PT Limin KST
PT Timas Suplindo	-	31.836	PT Timas Suplindo
CV Putra Mandiri Diesel	-	24.089	CV Putra Mandiri Diesel
PT Multi Teknik Utama	-	12.035	PT Multi Teknik Utama
PT Perusahaan Pelayaran Equinox	-	10.517	PT Perusahaan Pelayaran Equinox
PT International Paint Indonesia	-	4.920	PT International Paint Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia	-	1.165	PT Biro Klasifikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000)	11.651	12.407	Others (each below USD 1,000)
Total Rupiah Indonesia	496.033	1.443.093	Total Indonesian Rupiah
Total pihak ketiga	2.828.678	2.195.253	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 7a)	94.184	-	Related party (Note 7a)
Total	2.922.862	2.195.253	Total

Rincian umur utang usaha - pihak ketiga dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The detail of trade payables - third parties based on aging are as follows:

	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Belum jatuh tempo	2.609.964	1.470.488	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	22.617	372.041	1 - 30 days
31 - 60 hari	63.769	54.226	31- 60 days
61 - 90 hari	-	23.526	61- 90 days
Lebih dari 90 hari	132.328	274.972	More than 90 days
Subtotal	2.828.678	2.195.253	Subtotal
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Belum jatuh tempo	94.184	-	Not yet due
Total	2.922.862	2.195.253	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

There is no guarantee given over business debts acquired by the Group.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018
Bunga	243.221
Gaji	69.588
Jasa tenaga ahli	12.085
Lain-lain	80.003
Total	404.897

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2017	
	235.386	Interest
	65.616	Salaries
	17.899	Professional fees
	7.681	Others
Total	326.582	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Grup masing-masing sebesar USD 895.476 dan USD 495.322.

a. Prepaid taxes

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents the VAT paid in advance of USD 895,476 and USD 495,322, respectively.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 15	988
Pasal 21	8.294
Pasal 23	6.744
Pasal 25	2.708
Pasal 26	5.281
Pasal 29	128.284
	152.299

13. TAXATION

b. Taxes payable

This account consists of:

	2017	
	2.960	<u>The Company</u>
	18.445	Income taxes
	6.902	Article 15
	-	Article 21
	5.794	Article 23
	32.449	Article 25
	66.550	Article 26
		Article 29

	2018
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 15	50.472
Pasal 21	92.406
Pasal 23	4.799
Pasal 25	108.632
Pasal 26	6.710
Pasal 29	252.447
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	-
	515.466

	2017	
	22	<u>Subsidiaries</u>
	6.914	Income taxes
	29.522	Article 4 (2)
	6.099	Article 15
	31.680	Article 21
	5.663	Article 23
	1.018.373	Article 25
	1.199.898	Article 26
		Article 29
		VAT

Total	667.765
--------------	----------------

Total	1.266.448	Total
--------------	------------------	--------------

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Final

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Sewa			<i>Rent</i>
Entitas Induk	117.372	106.566	<i>The Company</i>
Entitas Anak	199.962	234.173	<i>Subsidiaries</i>
Total	317.334	340.739	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal dan sewa bangunan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

Final

This account consists of:

Calculation of final income tax expense in connection of income on rent and vessels operations and rent of building for the year ended on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
<u>Sewa kapal</u>			<u>Rent of vessels</u>
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan final dari pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal (1,2% x USD 8.241.833 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1,2% x USD 8.880.488 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017)	98.902	106.566	<i>Final income tax from income on rent and vessels operations (1.2% x USD 8,241,833 for the year ended December 31, 2018 and 1.2% x USD 8,880,488 for the year ended December 31, 2017)</i>
Entitas Anak	199.823	234.173	<i>Subsidiary</i>
Sub total	298.725	340.739	Sub total
<u>Sewa bangunan</u>			<u>Rent of building</u>
Entitas Induk	18.470	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	139	-	<i>Subsidiary</i>
Sub total	18.609	-	Sub total
Total	317.334	340.739	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Nonfinal

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Beban (manfaat)			
pajak penghasilan			<i>Income tax expense (benefit)</i>
Kini - Entitas Induk	357.143	228.165	<i>Current - The Company</i>
Kini - Entitas Anak	2.049.059	1.181.810	<i>Current - Subsidiaries</i>
Tangguhan	(15.238)	(18.258)	<i>Deferred</i>
Total	2.390.964	1.391.717	Total

Rekonsiliasi antara penghasilan sebelum beban pajak penghasilan yang tidak dikenakan pajak final seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Nonfinal

This account consists of:

	2018	2017	
Penghasilan sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	16.848.242	14.504.880	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	-	161.164	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.521.836)	(9.951.887)	<i>Income before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.326.406	4.714.157	Income before income tax of the Company
Beda temporer			<i>Temporary differences -</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan	46.146	40.293	<i>Provision for impairment of employee benefits</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan dan beban yang telah dikenakan pajak final	(4.007.050)	(3.885.338)	<i>Income and expenses already subjected to final tax</i>
Representasi, hadiah dan sumbangan	46.098	26.587	<i>Representation, entertainment and donation</i>
Penyusutan	16.974	16.960	<i>Depreciation</i>
Laba kena pajak	1.428.574	912.659	Taxable income
Beban pajak penghasilan			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	357.143	228.165	<i>The Company</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiaries:</i>
SBS	629.600	24.141	<i>SBS</i>
PUL	-	411.608	<i>PUL</i>
Sebelum diakuisisi	-	411.608	<i>Before acquisition</i>
Setelah diakuisisi	1.419.459	1.157.669	<i>After acquisition</i>
Total beban pajak kini	2.406.202	1.821.583	Total current tax expense

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Nonfinal (lanjutan)

Nonfinal (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Pasal 22:			Article 22:
Entitas Induk	324	206	The Company
Entitas Anak	4.245	5.265	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Pasal 23:			Article 23:
Entitas Induk	204.198	195.510	The Company
Entitas Anak	719.656	284.578	Subsidiaries
Pajak penghasilan di muka -			Prepaid income tax -
Pasal 25:			Article 25:
Entitas Induk	24.337	-	The Company
Entitas Anak	1.072.711	285.202	Subsidiaries
Total pajak penghasilan di muka:			Total prepaid income tax:
Entitas Induk	228.859	195.716	The Company
Entitas Anak	1.796.612	575.045	Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax - Article 29
Entitas Induk	128.284	32.449	The Company
Entitas Anak	252.447	1.018.373	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	16.848.242	14.504.880	Income before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi untuk konsolidasi	-	161.164	Elimination for consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(11.521.836)	(9.951.887)	Income before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	5.326.406	4.714.157	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.331.602	1.178.539	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda temporer Entitas Induk	11.536	10.073	Tax effect of the Company's temporary differences
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	(985.995)	(960.447)	Tax effect of the Company's permanent differences
Total beban pajak penghasilan			Total current tax expense
Entitas Induk	357.143	228.165	The Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
SBS	629.600	24.141	SBS
PUL			PUL
Sebelum diakuisisi	-	411.608	Before acquisition
Setelah diakuisisi	1.419.459	1.157.669	After acquisition
Total beban pajak kini	2.406.202	1.821.583	Total current tax expenses

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja						Employee benefits
Entitas Induk	183.662	(11.336)	4.421	(9.128)	167.619	The Company
Entitas Anak	17.014	(1.256)	10.817	(5.694)	20.881	Subsidiaries
	200.676	(12.592)	15.238	(14.822)	188.500	
	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan yang berasal dari akuisisi Entitas Anak/ Additions from acquisition of Subsidiaries	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja						Employee benefits
Entitas Induk	138.700	-	(1.712)	19.841	26.833	The Company
Entitas Anak	5.358	11.187	(133)	(1.583)	2.185	Subsidiaries
	144.058	11.187	(1.845)	18.258	29.018	200.676

e. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

Details of deferred tax assets as of December 31, 2018 and 2017:

e. Tax administration

Based on the taxation laws that apply in Indonesia, the Group calculates, assigns and pays the amount of tax payable owed. Director General of Taxation (DJP) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax payable, or the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years determine that the DJP may assess or amend taxes within five years from the time the tax.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi	48.296.080	-
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Pinjaman Investasi 1	17.902.510	19.000.000
Pinjaman Investasi 2	10.247.524	8.710.395
Pinjaman Investasi 3	3.498.383	7.090.178
Pinjaman Investasi 4	8.263.039	1.349.828
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	3.216.000
Working Capital Installment	4.975.356	5.300.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Pinjaman Berjangka	8.452.000	30.824.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		
Kredit Investasi 2	1.692.571	2.483.042

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit
PT Bank KEB Hana Indonesia
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Investment Loan 3
Investment Loan 4
Investment Loan 5
Working Capital Installment
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Term Loan
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Investment Credit 2

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States Dollar (continued)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	335.956	1.691.129	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Refinancing Credit Investment</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 1	343.026	667.299	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 1</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	1.234.206	-	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3</i>
Total	106.826.214	80.331.871	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi	8.873.520	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia			<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Pinjaman Investasi 1	3.426.951	1.657.790	<i>Investment Loan 1</i>
Pinjaman Investasi 2	3.392.265	2.268.774	<i>Investment Loan 2</i>
Pinjaman Investasi 3	3.500.363	3.596.320	<i>Investment Loan 3</i>
Pinjaman Investasi 4	793.517	684.493	<i>Investment Loan 4</i>
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	1.631.590	<i>Investment Loan 5</i>
<i>Working Capital Installment</i>	1.013.711	460.555	<i>Working Capital Installment</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Berjangka	6.772.000	22.372.000	<i>Term Loan</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 2	967.183	902.924	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 2</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kredit Investasi <i>Refinancing</i>	335.956	1.355.173	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Refinancing Credit Investment</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Kredit Investasi 1	253.738	300.669	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Investment Credit 1</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia Pinjaman Investasi 3	237.516	-	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia Investment Loan 3</i>
Total	31.152.283	35.230.288	Total
Bagian utang jangka panjang	75.673.931	45.101.583	Long-term portion

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Utang bank kepada BNI terdiri dari:

	2018	2017
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	29.000.000	-
EJ	19.296.080	-
Total	48.296.080	-
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	4.050.000	-
EJ	4.823.520	-
Total	8.873.520	-
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi		
SBS	24.950.000	-
EJ	14.472.560	-
Total	39.422.560	-

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/090/R tanggal 11 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 29.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal SHIP 115. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 65 kali angsuran sebesar USD 450.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal FSO bernama SHIP 115 milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
- Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
- Piutang kontrak, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" antara SBS, Entitas Anak, dengan Petrochina International Jabung Ltd (Catatan 5).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan SBS untuk kegiatan usaha pihak lain.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Bank loans from BNI consists of:

	2018	2017	
			<u>Subsidiaries</u>
			<u>Investment Credit</u>
			SBS
			EJ
Total	48.296.080	-	Total
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<u>Investment Credit</u>
SBS	4.050.000	-	SBS
EJ	4.823.520	-	EJ
Total	8.873.520	-	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit Investasi			<u>Investment Credit</u>
SBS	24.950.000	-	SBS
EJ	14.472.560	-	EJ
Total	39.422.560	-	Total

SBS, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/090/R dated April 11, 2018, SBS, Subsidiary, entered into Investment Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 29,000,000. This loan facility will be used to finance the purchase of SHIP 115 vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 65 installments of USD 450,000 per month and will mature on December 18, 2024.

This loan facilities is secured by:

- 1 (one) unit of FSO vessel namely SHIP 115 owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
- Personal guarantees from related parties; and
- Contract receivables, "Time Charter For Oil/Condensate FSO Services" between SBS, Subsidiary, and Petrochina International Jabung Ltd (Note 5).

During the term of the loan with BNI, SBS, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use SBS for other parties' business activities.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

4. Mengubah bentuk atau status hukum SBS, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham SBS baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang SBS kepada pemegang saham/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil sewa pembiayaan dari SBS *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh SBS kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan SBS dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana SBS untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham SBS kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan *merger*, akuisisi atau investasi/penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* SBS (EAT+Depresiasi). Penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBS yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi SBS yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

4. *Changing the form or status of SBS law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring SBS's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.*
5. *Repay all or part of SBS's debt to shareholders/or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).*
6. *Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*
7. *Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*
8. *Taking leases from leasing of SBS more than Rp 5,000,000,000.*
9. *Binding itself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the SBS to BNI) to other parties.*
10. *Selling and /or renting property or collateral items.*
11. *Dissolve SBS and request bankruptcy.*
12. *Use SBS funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.*
13. *Pawn or in other ways insure SBS's shares to any party.*
14. *Change business fields.*
15. *Mergers, acquisitions or investments / investments in other companies.*
16. *Make investments that exceed SBS's proceedings (EAT + Depreciation). Equity participation or takeover of shares in other companies.*
17. *Open a new business that is not related to an existing business.*
18. *Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*
19. *Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans/loans/debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.*
20. *Charge any form of debt to shareholders and / or affiliates related to SBS self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.*
21. *Pull back the paid-in capital.*
22. *Make unreasonable agreements and transactions.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SBS, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00, kali kecuali bagian lancar utang jangka panjang.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,50 kali.
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SBS, Entitas Anak sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. LMC1/3.2/275/R tanggal 23 Oktober 2018, EJ, Entitas Anak, menandatangani perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum pinjaman sebesar USD 20.100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal FSO Federal II. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,00% dan akan dilunasi dalam 51 kali angsuran sebesar USD 401.960 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal FSO bernama "Federal II" milik EJ, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Piutang kontrak antara EJ, Entitas Anak, dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); dan
4. Jaminan Perusahaan dari PT Pratama Unggul Lestari.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BNI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BNI, EJ, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
2. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan EJ untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengubah bentuk atau status hukum EJ, mengubah Anggaran Dasar (kecuali peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham EJ baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan, SBS, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- *Minimum current ratio* of 1.00, exclude current portion of long-term bank loan.
- *Maximum Debt to Equity Ratio* of 2.50.
- *Minimum Debt Service Coverage* of 100%.

As of December 31, 2018, SBS, Subsidiary able to comply financial ratios that are required.

EJ, Subsidiary

Based on Approval Letter of Credit Facility No. LMC1/3.2/275/R dated October 23, 2018, EJ, Subsidiary, entered into Investment Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan of USD 20,100,000. This loan facility will use to finance the purchase of FSO Federal II vessel. This loan facility is subject to an interest rate of 6.00% per year and will be repaid in 51 installments of USD 401,960 per month and will mature on January 23, 2023.

This loan facilities is secured by:

1. 1 (one) unit of FSO vessel named "Federal II" owned by EJ, Subsidiary (Note 9);
2. Personal guarantee from related parties;
3. Contract receivables between EJ, Subsidiary, and PT Pertamina Hulu Energi OSES (Catatan 5); and
4. Corporate guarantee from PT Pratama Unggul Lestari.

During the term of the loan with BNI, EJ, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. Hold a merger, or consolidate with another company.
2. Make investments, capital investments or take over shares in other companies.
3. Allow other parties to use EJ for other parties' business activities.
4. Changing the form or status of EJ's law, amending the Articles of Association (except increasing capital), transferring EJ's shares or shares between shareholders and other parties resulting in the change of the ultimate shareholder.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang EJ kepada pemegang saham/ atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
7. Menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi), kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
8. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* lebih dari Rp 5.000.000.000.
9. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh EJ kepada BNI) kepada pihak lain.
10. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
11. Membubarkan EJ dan meminta dinyatakan pailit.
12. Menggunakan dana EJ untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
13. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun.
14. Mengubah bidang usaha.
15. Melakukan merger, akuisisi atau investasi/ penyertaan pada perusahaan lain.
16. Melakukan investasi yang melebihi *proceed* EJ (*EAT+Depresiasi*), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
17. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban EJ yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
19. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/ atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman / kredit / hutang kepada pihak lain di luar pihak pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam Perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/ atau afiliasinya.
20. Membebaskan biaya dalam bentuk apapun atas hutang pemegang saham dan/ atau afiliasi kepada EJ yang terkait dengan *self financing* serta *cash deficiency* untuk operasional maupun non-operasional.
21. Menarik kembali modal yang telah disetor.
22. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

EJ, Subsidiary (continued)

5. *Repay all or part of EJs debt to shareholders or affiliated companies that have not been or have been seated as loans subordinated to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loans).*
6. *Providing loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*
7. *Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*
8. *Taking leases from leasing companies of more than Rp 5,000,000,000.*
9. *Bind himself as Guarantor (Borg), guarantee assets in any form and purpose (whether or not that has been guaranteed by the EJ to BNI) to other parties.*
10. *Selling and/or renting property or collateral items.*
11. *Dissolve EJ and request bankruptcy.*
12. *Use EJ funds for non-business purposes funded by a credit facility from BNI.*
13. *Pawn or in other ways insure the company's shares to any party.*
14. *Change business fields.*
15. *Mergers, acquisitions or investments / investments in other companies.*
16. *Make investments that exceed EJ's proceedings (EAT + Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.*
17. *Open a new business that is not related to an existing business.*
18. *Submit or transfer all or part of rights and/or obligations arising based on the Credit Agreement and/or guarantee documents to other parties.*
19. *Settle up/pay principal and/or interest costs and/or other fees for loans / loans / debts to other parties outside the parties that have been approved/ stipulated in the credit agreement, including but not limited to shareholders and/or affiliates.*
20. *Charge any form of debt to shareholders and / or affiliates to EJ related to self financing and cash deficiency for both operational and non-operational.*
21. *Pull back the paid-in capital.*
22. *Make unreasonable agreements and transactions.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, EJ, Entitas Anak harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1,00 kali.
- Debt to Equity Ratio maksimal 2,20 kali.
- Debt Service Coverage minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, EJ, Entitas Anak sudah dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Utang bank kepada Hana terdiri dari:

	2018	2017	
<u>Entitas Induk</u>			
Pinjaman Investasi 2	1.767.772	3.587.869	
Pinjaman Investasi 3	3.498.384	7.090.178	
Pinjaman Investasi 4	665.838	1.349.828	
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	3.216.000	
<u>SBS, Entitas Anak</u>			
Pinjaman Investasi 1	17.902.510	19.000.000	
Pinjaman Investasi 2	8.479.752	5.122.526	
Pinjaman Investasi 3	1.234.205	-	
Pinjaman Investasi 4	7.597.201	-	
Working Capital Installment	4.975.356	5.300.000	
Total	47.706.581	44.666.401	

**Bagian utang bank yang akan jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

<u>Entitas Induk</u>			
Pinjaman Investasi 2	1.767.772	1.821.908	
Pinjaman Investasi 3	3.498.384	3.596.320	
Pinjaman Investasi 4	665.837	684.493	
Pinjaman Investasi 5	1.585.563	1.631.590	
<u>SBS, Entitas Anak</u>			
Pinjaman Investasi 1	3.426.951	1.657.790	
Pinjaman Investasi 2	1.624.493	446.866	
Pinjaman Investasi 3	239.495	-	
Pinjaman Investasi 4	127.680	-	
Working Capital Installment	1.013.711	460.555	
Total	13.949.886	10.299.522	

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

EJ, Subsidiary (continued)

During the term of the loan, EJ, Subsidiary must keep and maintain the following financial ratios:

- Minimum current ratio of 1.00.
- Maximum Debt to Equity Ratio of 2.20.
- Minimum Debt Service Coverage of 100%.

As of December 31, 2018, EJ, Subsidiary able to comply financial ratios that are required.

Interest expense of long-term bank loan of BNI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)

Bank loans from Hana consists of:

	2018	2017	
			<u>The Company</u>
			Investment Loan 2
			Investment Loan 3
			Investment Loan 4
			Investment Loan 5
			<u>SBS, Subsidiary</u>
			Investment Loan 1
			Investment Loan 2
			Investment Loan 3
			Investment Loan 4
			Working Capital Installment
			Total
			Current maturities of long-term bank loans
			<u>The Company</u>
			Investment Loan 2
			Investment Loan 3
			Investment Loan 4
			Investment Loan 5
			<u>SBS, Subsidiary</u>
			Investment Loan 1
			Investment Loan 2
			Investment Loan 3
			Investment Loan 4
			Working Capital Installment
			Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

	2018
Bagian utang jangka panjang	
<u>Entitas Induk</u>	
Pinjaman Investasi 2	-
Pinjaman Investasi 3	-
Pinjaman Investasi 4	-
Pinjaman Investasi 5	-
<u>SBS, Entitas Anak</u>	
Pinjaman Investasi 1	14.475.559
Pinjaman Investasi 2	6.855.259
Pinjaman Investasi 3	994.710
Pinjaman Investasi 4	7.469.522
Working Capital Installment	3.961.645
Total	33.756.695

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 27/74/MD/KRD/2015 tanggal 30 Juli 2015, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana. Perjanjian ini berdasarkan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 53 tanggal 18 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016 berdasarkan Addendum Kedua terhadap Perjanjian Kredit Investasi No. 53 dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) yang digunakan untuk pembelian unit kantor "The City Tower". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 3 (tiga) bulan LIBOR ditambah dengan 4,75%. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 17 November 2017.
2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *takeover* fasilitas kredit dari Maybank yang digunakan untuk pembelian kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 165.473 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.
3. Pinjaman Investasi 3, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melakukan *drydock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran sebesar USD 538.928 setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

	2017	
		Long-term portion
		<u>The Company</u>
		Investment Loan 2
		Investment Loan 3
		Investment Loan 4
		Investment Loan 5
		<u>SBS, Subsidiary</u>
		Investment Loan 1
		Investment Loan 2
		Investment Loan 3
		Investment Loan 4
		Working Capital Installment
Total	34.366.879	Total

The Company

Based on Credit Facility Agreement No. 27/74/MD/ KRD/2015 dated July 30, 2015, the Company signed investment credit agreement with Hana. This agreement was based on Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2015 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. This loan facility has been amended several times, with most recent on August 12, 2016 by the Second Addendum of Investment Loan Agreement No. 53 with the following facilities:

1. Investment Loan 1, with maximum loan of USD 700,000. This facility was used for the takeover of credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) that is used to purchase office units of "The City Tower". This loan facility is subjected to floating interest rate of 3 (three) months LIBOR plus 4.75%. This loan facility was fully paid on November 17, 2017.
2. Investment Loan 2, with maximum loan of USD 5,300,000. This facility was used for the takeover of Maybank credit facility used to purchase the SHIP 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments amounting to USD 165,473 per month and will mature on November 18, 2019.
3. Investment Loan 3, with maximum loan of USD 10,500,000. This facility was used to drydock the vessel SHIP 114. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments amounting to USD 538,928 per month and will mature on November 18, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/108/MD/KRD/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn. No. 137 tanggal 30 Agustus 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* satu unit kapal "M.V. Ina Latu Eks Sea Eagle". Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam 35 kali angsuran dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 28/140/MD/KRD/2016 tanggal 7 November 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yapi Permadi, S.H. No. 25 tanggal 14 November 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 5", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 4.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan *dry dock* kapal SHIP 114. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Pembayaran bunga dilakukan mulai dari tanggal 7 September 2018 dan setiap tanggal 25 setiap bulan sejak 25 November 2018 hingga 25 September 2019. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 18 November 2019.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kantor yang terletak di The City Tower Building lantai 6 No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Jakarta Pusat milik Entitas Induk (Catatan 9);
- 1 (satu) unit kapal FSO (Floating Storage Off-Loading) bernama SHIP 114 milik Entitas Induk (Catatan 9);
- Seluruh piutang atas nama Entitas Induk (Catatan 5);
- Jaminan pribadi pihak berelasi;
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama;
- 1 (satu) unit kapal Ina Latu milik Entitas Induk (Catatan 9).
- 1 (satu) unit kapal Ina Permata II milik Entitas Induk (Catatan 9).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

The Company (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 28/108/MD/KRD/2016 dated August 15, 2016 and Notarial Deed No. 137 dated August 30, 2016 of Dra. Rr. Harityanti Poerbiantari, SH., MKn., the Company signed investment credit agreement with Hana and obtained loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 2,000,000. This loan facility is used to refinance a vessel "M.V. Ina Latu Ex Sea Eagle". This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility will be repaid in 35 times installments and will mature on November 18, 2019.

Based on Credit Facility Agreement No. 28/140/MD/KRD/2016 dated November 7, 2016 and Notarial Deed No. 25 dated November 14, 2016 of Notaris Yapi Permadi, S.H., the Company obtained an loan facility "Investment Loan 5", with a maximum loan of USD 4,000,000. This loan facility is used to refinance a dry docking of SHIP 114 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. Interest payment commenced since September 7, 2018 and at the 25th every month since November 25, 2018 to September 25, 2019. The principal loan repayment will mature on November 18, 2019.

This loan facility is secured by:

- 1 (one) office unit located in The City Tower Building 6th floor No. L8-01, Jl. M.H Thamrin No. 81, Central Jakarta owned by the Company (Note 9);
- 1 (one) unit of FSO vessel (Floating Storage Off-Loading) named SHIP 114 owned by the Company (Note 9);
- All receivables on behalf of the Company (Note 5);
- Personal guarantees from related parties;
- Corporate Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama;
- 1 (one) unit Ina Latu vessel owned by the Company (Note 9).
- 1 (one) unit Ina Permata II vessel owned by the Company (Note 9).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/046/KPO/KRED tanggal 11 Juli 2017, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Pinjaman Investasi 1, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 19.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal SHIP 111. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 367.323 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.
2. Pinjaman Investasi 2, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 9.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang sejak tanggal 14 September 2017 hingga tanggal 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 174.091 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 29/048/1111/STR/SPPK tanggal 4 Desember 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Modal Kerja" dengan maksimum pinjaman sebesar USD 5.300.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenai suku bunga mengambang sebesar 6,00%. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada tanggal 14 Januari - 14 Agustus 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 107.055 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2023.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary

Based on Credit Facility Agreement No. 29/046/KPO/KRED dated July 11, 2017, SBS, Subsidiary, obtained a loan investment credit agreement with Hana and obtained the following loan facilities:

1. Investment Loan 1, with a maximum loan of USD 19,000,000. This loan facility is used to refinance the purchase of SHIP 111 vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 367,323 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.
2. Investment Loan 2, with a maximum loan of USD 9,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period from September 14, 2017 to August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 174,091 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 29/048/1111/STR/SPPK dated December 4, 2017, SBS, Subsidiary, signed investment credit agreement with Hana and obtained a loan facility "Working Capital Loan" with a maximum loan of USD 5,300,000. This loan facility is used for working capital. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00%. This loan facility has grace period during January 14 - August 14, 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 107,055 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on June 14, 2023.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/003/KPO/KRED tanggal 22 Januari 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 3", dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* atas konversi kapal SHIP 111 menjadi FSO. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Februari - Maret 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 14 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah Rp 424.940.894 setiap bulan sejak tanggal 14 September 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit No. 30/025/KPO/2KRED tanggal 26 April 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit investasi dengan Hana dan mendapatkan fasilitas pinjaman "Pinjaman Investasi 4", dengan maksimum pinjaman sebesar USD 7.607.500. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal LPG/C Gas Enchanted. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang sebesar 6,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki masa tenggang pada bulan Juni - November 2018. Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 2 setiap bulan. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan sejumlah USD 48.336,53 setiap bulan sejak tanggal 2 Desember 2018 hingga jatuh tempo pada tanggal 1 November 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit kapal Tanker MT bernama "SHIP 111" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. 4 (empat) unit bangunan kantor (*office space*) yang berlokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, Jakarta Selatan milik Pihak berelasi;
4. 1 (satu) unit kapal tug boat "S Cathrina" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9);
5. 1 (satu) unit kapal LPG/C "Gas Suasa" milik SBS, Entitas Anak (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Hana, Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. Memberikan laporan secara tertulis apabila Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain atau bank lain kepada Hana;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

Based on Credit Facility Agreement No. 30/003/KPO/KRED dated January 22, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a loan facility "Investment Loan 3", with a maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility is used to refinance the conversion of SHIP 111 vessel into FSO. This loan facility is subjected to floating interest rate of 10.00% per year. This loan facility has grace period during February - March 2018. Interest paid at the 14th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of Rp 424,940,894 every month since September 14, 2018 up to the maturity date on March 29, 2023.

Based on Credit Facility Agreement No. 30/025/KPO/2KRED dated April 26, 2018, SBS, Subsidiary, obtained a loan facility "Investment Loan 4", with a maximum loan of USD 7,607,500. This loan facility is used to refinance the purchase of LPG/C Gas Enchanted vessel. This loan facility is subjected to floating interest rate of 6.00% per year. This loan facility has grace period during June - November 2018. Interest paid at the 2th every month. The principal and interest installment was paid at the amount of USD 48,336.53 every month since December 2, 2018 up to the maturity date on November 1, 2021.

These loan facilities are secured by:

- 1 (one) unit of Tanker MT vessel named "SHIP 111" owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties;
3. 4 (four) units of office space located on Jl. H.R. Rasuna Said Kav X7 No. 5, South Jakarta owned by Related party;
4. 1 (One) unit of tug boat "S Cathrina" owned by SBS, Subsidiary (Note 9);
5. 1 (One) unit of LPG/C "Gas Suasa" owned by SBS, Subsidiary (Note 9).

During the term of the loan with Hana, the Company and SBS, Subsidiary, are required to comply with certain conditions, as follows:

1. Provide a written report if the Company and SBS, Subsidiary, obtains credit facility/loan from another party or another bank to Hana;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

- Memberikan kuasa kepada Hana untuk mendebet secara otomatis rekening giro atau tabungan atas nama Entitas Induk dan SBS, Entitas Anak, untuk pembayaran angsuran pada tanggal yang telah ditentukan (tanggal perjanjian kredit) setiap bulannya dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut;
- Menerima petugas Hana yang melaksanakan kunjungan untuk penilaian aktivitas usaha;
- Menyalurkan aktivitas kegiatan usaha melalui rekening di Hana;
- Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit;
- Menjaga saldo rekening koran/tabungan pada Hana untuk pembebanan bunga/angsuran minimum sejumlah 1 (satu) bulan;
- Perubahan Anggaran Dasar, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Hana selambat-lambatnya satu minggu setelah perubahan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Hana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Utang bank kepada Maybank terdiri dari:

	2018	2017
Entitas Anak		
Pinjaman berjangka:		
SBS	8.452.000	14.724.000
EJ	-	16.100.000
Total	8.452.000	30.824.000
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Entitas Anak		
Pinjaman berjangka:		
SBS	6.772.000	6.272.000
EJ	-	16.100.000
Total	6.772.000	22.372.000
Bagian utang jangka panjang		
Entitas Anak		
Pinjaman berjangka:		
SBS	1.680.000	8.452.000
Total	1.680.000	8.452.000

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana) (continued)

SBS, Subsidiary (continued)

- Authorizes Hana to automatically debit a checking account or savings account on behalf of the Company and SBS, Subsidiary, for the payment of installments on a predetermined date (the date of the credit agreement) monthly and other costs associated with the loan facilities;
- Accepting Hana officers who carry out visits to perform assessment of business activity;
- Distribute business activities through the accounts in Hana;
- Use a credit facility in accordance with the intended use of credit;
- Keep the balance of bank statements/savings in Hana for interest charges/minimum installment amount of 1 (one) month;
- Changes in the Articles of Association of the Company, Shareholders, Board of Commissioners and Directors shall be notified to Hana no later than one week after the changes.

Interest expense of long-term bank loan of Hana for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Bank loans from Maybank consists of:

Subsidiaries
Term loans:
SBS
EJ
Total
Current maturities of long-term bank loans
Subsidiaries
Term loans:
SBS
EJ
Total
Long-term portion
Subsidiaries
Term loans:
SBS
Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 17 Oktober 2011, sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ati Mulyati, SH., MKn. No. 10, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

1. Fasilitas pinjaman berjangka, dengan maksimum kredit sebesar USD 37.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian kapal Petrostar milik SBS, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2020 dan dikenakan bunga sebesar 6,3% per tahun.
2. Fasilitas bank guarantee loan, dengan maksimum kredit sebesar USD 5.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pemenuhan kewajiban SBS, kepada BUT Petrochina International Jabung Ltd, pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh SBS, Entitas Anak.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. 1 (satu) unit kapal Entitas Anak atas nama Petrostar (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi;
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Anak yaitu PT Suasa Inti Sejahtera.

Selama jangka waktu pinjaman dengan Maybank, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Maybank, SBS, Entitas Anak tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. SBS, Entitas Anak, tidak dapat menjaminkan aset yang dijaminkan ke Maybank;
2. Seluruh perubahan atas Rental Agreement dari Petrostar dengan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, yang dapat mempengaruhi kewajiban SBS, harus diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh bank dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum perubahan;
3. Menarik modal saham;
4. Melakukan pelunasan utang pemegang saham; dan
5. Memberikan dana yang diperoleh dari utang bank kepada pihak berelasi, pemegang saham dan Entitas Anak.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

SBS, Subsidiary

On October 17, 2011, in accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 10 of Ati Mulyati, SH., MKn., SBS, Subsidiary, obtained loan facilities as follows:

1. Term loan facility, with a maximum credit amounting to USD 37,000,000. This loan facility was used to purchase the Petrostar vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan facility will expired on March 20, 2020 and bears interest rate of 6.3% per year.
2. Bank guarantee loan facility, with a maximum credit amounting to USD 5,500,000. This loan facility was used for the fulfillment of the obligations of SBS, to BUT Petrochina International Jabung, Ltd, third party. Until December 31, 2018, this loan facility has not been used by SBS, Subsidiary.

These loan facilities are secured by:

1. 1 (one) unit vessel of the Subsidiary in the name of Petrostar (Note 9);
2. Personal guarantees from related parties;
3. Corporate Guarantee from the Subsidiary's shareholders, PT Suasa Inti Sejahtera.

During the term of the loan with Maybank, without the prior written notification to Maybank, SBS, Subsidiary may not do the following:

1. SBS, Subsidiary, may not pledge collateral given to Maybank;
2. All changes on Rental Agreement from Petrostar with PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, that could affect SBS's obligations, shall be notified in writing and is to be approved by the bank within 1 (one) month before the changes;
3. Withdraw share capital;
4. Paid off shareholder loans; and
5. Provide funds raised from bank loans to related parties, shareholders and Subsidiaries.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2013, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 88 dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembelian kapal FSO Perusahaan yang bernama Federal II dari Maybank dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 42.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan tanggal 20 September 2018 dan dikenakan bunga pinjaman 6,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan tahunan dengan rincian sebagai berikut:

Angsuran/Installment	
Tahun/Year	Total/Total USD
2014	3.300.000
2015	6.600.000
2016	7.200.000
2017	8.400.000
2018	16.100.000

Pinjaman ini dijamin dengan bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8) dan jaminan perusahaan dari seluruh pemegang saham.

Selama jangka waktu pinjaman dari Maybank, EJ, Entitas Anak, diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, sebagai berikut:

1. EJ harus menjaga *Debt to equity ratio* maksimal 4,2x;
2. Mengubah struktur pemegang saham atau kepemilikan dan manajemen EJ;
3. Menggabungkan, mengakuisisi, menjual atau mentransfer hak atas aset EJ dan penjamin;
4. Mengubah nama, sektor industri dan status hukum EJ;
5. Setiap amandemen *Letter of Award* kepada Konsorsium Federal II untuk penyediaan FSO Oil yang akan diikuti oleh Perjanjian Charter antara CNOOC dan EJ, yang dapat mempengaruhi kewajiban keuangan EJ kepada Maybank, harus diinformasikan secara tertulis dan disetujui oleh Maybank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal amandemen;
6. Menarik modal yang telah disetor;

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

EJ, Subsidiary

On October 31, 2013, based on Deed of Credit Agreement Notary No. 88 of M. Nova Faisal, S.H., Mkn., EJ, Subsidiary, obtained term loan facility for purchase FSO Vessel named Federal II from Maybank with maximum credit facility amounting to USD 42,000,000. This loan will be due on September 20, 2018 and bears interest 6.5% per year.

This loan facility will be paid through yearly installments, with details as follows:

This loan is secured using restricted bank (Note 8) and the corporate guarantee from all shareholders.

During the term of the loan from Maybank, EJ, Subsidiary, is required to comply with certain conditions, as follows:

1. EJ must maintain Debt to equity ratio maximal 4.2x;
2. Change the shareholder or ownership structures and management of EJ;
3. Merges, acquisition, sell or transfer rights over EJ's and guarantor's assets;
4. Changed the name, industry sector and legal status of EJ;
5. Any amendment Letter of Award to Consortium Federal II for the supply Oil FSO which will be followed by Charter Agreement between CNOOC and EJ, that could affect EJ's financial obligation to Maybank, must be informed in written and approved by Maybank at the latest of 1 (one) month before the date of amendment;
6. Withdraw any capital that has been duly paid;

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

EJ, Entitas Anak (lanjutan)

7. EJ harus mendapatkan persetujuan secara tertulis dari Maybank untuk investasi atau proyek baru, dan memberikan prioritas pertama kepada Maybank untuk membiayai selama investasi atau proyek baru tersebut tidak akan mempengaruhi arus kas EJ untuk fasilitas tersebut;
8. Melakukan pembayaran dividen dan membayar utang pemegang saham;
9. Melakukan ekspansi yang dapat mempengaruhi kemampuan EJ untuk membayar kepada Maybank;
10. Menambah hutang, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tanpa jaminan, oleh Perusahaan Afiliasi, pemegang saham maupun perusahaan lain dalam grup serta Maybank memiliki hak untuk meminta penyelesaian fasilitas ini setiap saat;
11. Kegagalan dalam menjalankan positif atau negatif informasi dan lainnya syarat perjanjian Maybank;
12. Kegagalan pada perjanjian pinjaman lainnya dengan pihak ketiga; dan
13. Membubarkan EJ, atau mengurangi atau mengizinkan adanya *merger*, konsolidasi, atau memperoleh semua atau beberapa bagian substansial dari asset, atau persediaan modal dari perusahaan lain atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan semua atau sebagian besar harta atau asetnya, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam kegiatan normal usahanya.

Pada tanggal 20 September 2018, EJ, Entitas Anak, telah melunasi seluruh utang bank jangka panjang atas fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 42.000.000 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. S.2018.183/DIR GLOBAL-Corporate Banking dari Maybank tanggal 21 September 2018.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Maybank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
(continued)**

EJ, Subsidiary (continued)

7. EJ must get Maybank writer approval for any new investment or projects, and give first priority to Maybank to finance as long as the new investment or project will not affect EJ's cash flow for the facility;
8. Make any payment for dividend and repay shareholders' loan;
9. Perform a company expansion that can be affected the EJ's ability to repay Maybank;
10. Incur additional debt, directly or indirectly, whether secured or unsecured from Affiliated Company or shareholder or any other company from Group, Maybank has the right to ask for settlement for these facilities at any time;
11. Default on performing positive or negative information, and other Maybank condition covenants;
12. Default on any other lending agreement with a third party; and
13. Dissolve the company, or undertake or permit any merger, consolidation or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company, or sell, leases, transfer or otherwise dispose of all or a significant portion of its property or assets, except for transaction carried out in the normal course of its business.

On September 20, 2018, EJ, Subsidiary, has fully paid all long-term bank loan on Term Loan facility amounting to USD 42,000,000 based on Full Payment Certificate No. S.2018.183/DIR GLOBAL-Corporate Banking of Maybank dated on September 21, 2018.

Interest expense of long-term bank loan of Maybank for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Utang bank kepada BCCBI terdiri dari:

	2018	2017
<u>Entitas Induk</u>		
Investment Loan	337.594	596.143
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi 1	5.432	71.156
Kredit Investasi 2	1.692.571	2.483.042
Total	2.035.597	3.150.341
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
<u>Entitas Induk</u>		
Investment Loan	248.306	235.319
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi 1	5.432	65.350
Kredit Investasi 2	967.183	902.924
Total	1.220.921	1.203.593
Bagian utang jangka panjang		
<u>Entitas Induk</u>		
Investment Loan	89.288	360.824
<u>SBS, Entitas Anak</u>		
Kredit Investasi 1	-	5.806
Kredit Investasi 2	725.388	1.580.118
Total	814.676	1.946.748

Entitas Induk

Pada tanggal 4 April 2017, Entitas Induk memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BCCBI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 pada tanggal 28 Maret 2018, Entitas Induk memperoleh Fasilitas pinjaman Investment Loan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan USD 750.807). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 April 2020 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja transportasi laut dan perawatan kapal.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI)**

Bank loans from BCCBI consists of:

	2018	2017
<u>The Company</u>		
Investment Loan	337.594	596.143
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Credit 1	5.432	71.156
Investment Credit 2	1.692.571	2.483.042
Total	2.035.597	3.150.341
Current maturities of long-term bank loans		
<u>The Company</u>		
Investment Loan	248.306	235.319
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Credit 1	5.432	65.350
Investment Credit 2	967.183	902.924
Total	1.220.921	1.203.593
Long-term portion		
<u>The Company</u>		
Investment Loan	89.288	360.824
<u>SBS, Subsidiary</u>		
Investment Credit 1	-	5.806
Investment Credit 2	725.388	1.580.118
Total	814.676	1.946.748

The Company

On April 4, 2017, the Company obtained additional loan facilities from BCCBI. These loan facilities have been amended several times, with most recent based on Letter of Approval of Credit No. 006/SPPK-CCBI/KCP-PSG/III/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained Investment Loan facility with maximum loan of Rp 10,000,000,000 (equivalent to USD 750,807). This loan facility will mature on April 5, 2020 and is subject to an interest rate of 11.50% per annum.

This loan facilities are used as working capital for marine transportation and ship maintenance.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan utang bank jangka pendek dari BCCBI (Catatan 10):

1. 1 (satu) unit kapal, Ina Waka milik Entitas Induk (Catatan 9);
2. Jaminan pribadi pihak berelasi; dan
3. Jaminan Perusahaan dari pemegang saham Entitas Induk yaitu PT Maxima Prima Sejahtera dan PT Goldenheaven Prima Investama.

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dengan BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

SBS, Entitas Anak

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dan Notaris Sugito Tedjamulja, SH. No. 72 tanggal 24 Januari 2014, SBS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCCBI sebesar Rp 3.500.000.000 (setara dengan USD 253.715) untuk pembelian bangunan SBS, Entitas Anak.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Januari 2019 atau selama 60 bulan sebesar Rp 79.450.161 per bulan, dan dikenai bunga pinjaman sebesar 12% per tahun.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh SBS, Entitas Anak, dari BCCBI (Catatan 10).

Pada tanggal 5 Desember 2017, sesuai dengan perjanjian kredit No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/2017, SBS, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCCBI sebesar USD 2,750,000 untuk pembelian sparepart kapal SHIP 111 untuk proses konversi kapal tanker ke FSO (*Floating Storage Offloading*). Pinjaman ini dikenai bunga pinjaman sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2020.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

The Company (continued)

This loan facilities are jointly secured with short-term bank loans by BCCBI (Note 10):

1. *1 (one) unit vessel, Ina Waka owned by the Company (Note 9);*
2. *Personal guarantees from related parties; and*
3. *The Company Guarantee from the Company's shareholders, PT Maxima Prima Sejahtera and PT Goldenheaven Prima Investama.*

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, the Company may not do the following:

1. *Lease or transfer collateral items for a loan with BCCBI without any prior written consent;*
2. *Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;*
4. *Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties;*

SBS, Subsidiary

In accordance with the Credit Agreement and Notarial Deed No. 72 dated January 24, 2014 of Tedjamulja Sugito, SH., SBS, Subsidiary, obtained Investment Credit 1 facility from BCCBI amounting to Rp 3,500,000,000 (equivalent to USD 253,715) for the purchase of the building of SBS, Subsidiary.

This loan will mature on January 24, 2019 or 60 months amounting to Rp 79,450,161 per month, and bears interest rate of 12% per year.

These loans are jointly secured in combination with other loan facilities obtained by SBS, Subsidiary, from BCCBI (Note 10).

*On December 5, 2017, in accordance with the credit agreement No. 083/SPPK-CCBI/KCP-PSG/IX/17, SBS, Subsidiary, obtained additional Investment Credit 2 facility from BCCBI amounting to USD 2,750,000 for the acquisition of sparepart of SHIP 111 vessel for the conversion to FSO (*Floating Storage Offloading*). This loan facility bears interest rate of 7% per year. This loan will mature on September 12, 2020.*

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman dengan BCCBI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BCCBI, SBS, Entitas Anak, tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyewakan atau memindahtangankan barang jaminan atas pinjaman dari BCCBI tanpa persetujuan tertulis;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dengan agenda perubahan anggaran dasar terutama tentang perubahan usaha utamanya, struktur permodalan, dan susunan pemegang saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi atau reorganisasi;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BCCBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas Induk

Pada tanggal 30 Desember 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman investasi dan fasilitas bank garansi dengan BRI. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2016 berdasarkan surat No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, dengan fasilitas kredit investasi refinancing, dengan maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk refinancing kapal Ina Sela dan Ina Permata I. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dan akan dikenai bunga sebesar 7% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 19 tanggal 18 Agustus 2016.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 tanggal 15 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 11 tanggal 13 Februari 2017. Fasilitas pinjaman ini telah di perpanjang berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.144-OPK/DKS/ 10/2018 pada tanggal 4 Oktober 2018 atas fasilitas pinjaman "Bank Garansi" antara Entitas Induk dengan BRI, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 700.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk jaminan *tender/ bidbond* dan *performance bond* atas proyek-proyek Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
(BCCBI) (continued)**

SBS, Subsidiary (continued)

During the term of the loan with BCCBI, without prior written notification to BCCBI, SBS, Subsidiary, may not do the following:

1. *Lease or transfer collateral items for a loan from BCCBI without any prior written consent;*
2. *Convene General Meeting of Shareholders with the agenda to change the Article of Association, especially about changes in its core business, capital structure, and composition of shareholders and the Board of Commissioners and Directors;*
3. *Perform merger, acquisition, consolidation or reorganization;*
4. *Commit as guarantor or offer assets of the Company to other parties;*

Interest expense of long-term bank loan of BCCBI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company

On December 30, 2010, the Company signed investment loan agreement and bank guarantee facility with BRI. This loan facility has been amended several times, with most recent on August 4, 2016 based on a letter with No. R.II/33-ADK/DKR-1/08/2016, with the following refinancing credit investment facility, with maximum loan amounting to USD 3,500,000. This loan facility was used for refinancing Ina Sela and Ina Permata I. This loan facility will expired on March 23, 2019 and bears interest at 7% per year. This agreement has been notarized by Notarial Deed No. 19 dated August 18, 2016 of Muhammad Hanafi, S.H.

Based on Credit Facility Agreement No. 238-ADK/DKR-1/12/2016 dated December 15, 2016, which has been notarized by Notarial Deed No. 11 dated February 13, 2017 of Muhammad Hanafi, S. H. This loan facility has been extended based on Credit Facility Agreement No. R.II.144-OPK/DKS/10/2018 dated October 4, 2018 of loan facility "Bank Guarantee" between the Company with BRI with a maximum loan of USD 700,000. This facility was used to guarantee the tender/bidbond and performance bonds projects of the Company. This loan facility will mature on October 1, 2019.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Entitas Induk senilai Rp 28.581.000.000 (setara dengan USD 2.064.206) untuk fasilitas BG Line dan Rp 56.000.000.000 (setara dengan USD 4.044.489) untuk fasilitas pinjaman berjangka (Catatan 5);
2. 3 (tiga) unit kapal Entitas Induk atas nama Ina Tuni, Ina Sela dan Ina Permata I (Catatan 9).

Selama jangka waktu pinjaman dengan BRI, tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada BRI, Entitas Induk tidak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan aset Entitas Induk;
2. Menjaminkan Entitas Induk kepada pihak lain;
3. Melakukan penyertaan ke perusahaan lain;
4. Melunasi dan/atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu;
5. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
6. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lain;
7. Melakukan investasi, perluasan usaha, dan penjualan aset Entitas Induk melebihi Rp 5.000.000.000 (setara dengan USD 361.115) dalam jangka waktu satu tahun;
8. Memiliki utang piutang dengan pihak berelasi;
9. Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan saham dan perubahan struktur permodalan.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Desember 2011, Entitas Induk menandatangani beberapa fasilitas perjanjian kredit yang diperoleh dari Permata. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 pada tanggal 22 Juni 2018, memperoleh tambahan fasilitas sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)**

The Company (continued)

This loan facility is secured by:

1. Trade receivables of the Company amounting to Rp 28,581,000,000 (equivalent to USD 2,064,206) for BG Line facility and Rp 56,000,000,000 (equivalent to USD 4,044,489) for a term loan facility (Note 5);
2. 3 (three) unit vessels of the Company in the name of Ina Tuni, Ina Sela and Ina Permata I (Note 9).

During the term of the loan with BRI, without prior written notification to BRI, the Company may not do the following:

1. Perform merger, acquisition and sale of assets of the Company;
2. Pledge the Company to another party;
3. Made an investment to another company;
4. Fully paid and/or pay off debt to shareholders before the debt to BRI is fully paid;
5. Make interest payments on shareholder loans;
6. Receive a loan from another bank or other financial institution;
7. Invest, perform business expansion and sell the Company's assets exceeding Rp 5,000,000,000 (equivalent to USD 361,115) within a period of one year;
8. Have loan with related parties;
9. Make changes to the articles of association, changing the composition of the board, change/transfer of shares and changes in capital structure.

Interest expense of long-term bank loan of BRI for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

The Company

On December 5, 2011, the Company entered into several loan facilities agreements obtained from Permata. The loan facilities have been amended several times, with most recent based on Offering Letter Banking Facilities No. 217/BP/CRC-WB/VI/2018 dated June 22, 2018, obtained additional facilities as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

1. Fasilitas pinjaman bank garansi, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan pembiayaan *performance guarantee* atau *bid guarantee* untuk proyek - proyek Entitas Induk dan juga dapat digunakan SBS dan EJ, Entitas Anak. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.
2. Fasilitas pinjaman valuta asing, dengan maksimum pinjaman sebesar USD 100,000 tahun 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk menunjang kebutuhan *foreign exchange* Entitas Induk. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2019.

Pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman lain yang diperoleh Entitas Induk dari Permata (Catatan 10).

Selama jangka waktu pinjaman dengan Permata, Entitas Induk diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dalam fasilitas kredit dari Permata (Catatan 10).

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 tanggal 30 Agustus 2018, Entitas Induk, menutup fasilitas *forward*, *invoice financing* dan pinjaman bank garansi dari Permata.

Beban bunga utang bank jangka panjang dari Permata untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

15. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2018
<u>Entitas Induk</u>	
PT BCA Finance	59.699
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.008
<u>SBS, Entitas Anak</u>	
PT Mitsui Leasing Capital	136.390
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.790
Total	322.887

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

The Company (continued)

1. Bank guarantee loan facility, with maximum loan of USD 1,000,000. This facility was used to finance the performance guarantee or bid guarantee for projects of the Company and also can be used for SBS and EJ, Subsidiaries. This loan will mature on April 26, 2019.
2. Foreign currency loan facility, with a maximum loan of USD 100,000 in 2018. This facility was used to support the Company's need of foreign exchange. This loan will mature on April 26, 2019.

These loans are jointly secured in combination with other loan facilities obtained by the Company from Permata (Note 10).

During the term of the loan with Permata, the Company is required to comply requirements as required in the credit facilities from Permata (Note 10).

Based on Facility Closing Letter No. 032/CRC-ADM/SPF/VIII/18 dated August 30, 2018, the Company closed forward, invoice financing, and bank guarantee loan from Permata.

Interest expense of long-term bank loan of Permata for the year ended on December 31, 2018 and 2017, are presented as part of "Interest Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

15. FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2017
<u>The Company</u>	
PT BCA Finance	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
<u>SBS, Subsidiary</u>	
PT Mitsui Leasing Capital	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Total	-

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

15. FINANCING PAYABLES (continued)

	2018		2017
Bagian utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
<u>Entitas Induk</u>			Current maturities of long-term bank loans
PT BCA Finance	21.670	-	<u>The Company</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.730	-	PT BCA Finance
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
PT Mitsui Leasing Capital	59.871	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.928	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	126.199	-	Total
Bagian utang jangka panjang			Long-term portion
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
PT BCA Finance	38.029	-	PT BCA Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.278	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>SBS, Entitas Anak</u>			<u>SBS, Subsidiary</u>
PT Mitsui Leasing Capital	76.519	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	45.862	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	196.688	-	Total

PT BCA Finance (BCAF)

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BCAF untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 994.000.000 (setara dengan USD 68.785) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 30.924.500 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2021.

On August 8, 2018, the Company obtained financing facility from BCAF for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 994,000,000 (equivalent in USD 68,785) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 30,924,500 per month and will be due on July 8, 2021.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Entitas Induk

The Company

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BRI untuk pembelian 1 (satu) unit mobil Entitas Induk sebesar Rp 900.000.000 (setara dengan USD 59.130) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,50% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 27.625.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2021.

On October 8, 2018, the Company obtained financing facility from BRI for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 900,000,000 (equivalent in USD 59,130) and bears fixed interest at 3.50% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 27,625,000 per month and will be due on September 8, 2021.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 28 Maret 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Mitsui untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 3.001.968.000 (setara dengan USD 193.552) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,25% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 83.388.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2018, SBS, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari Maybank untuk pembelian 1 (satu) unit mobil SBS sebesar Rp 1.179.216.000 (setara dengan USD 71.695) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 32.756.000 per bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2021.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari "Beban Bunga - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA dan Amandemen No. 1 tanggal 2 Agustus 2018, BUT Petrochina International Jabung Ltd (Petrochina) telah menyerahkan sejumlah nominal sebesar USD 6.800.000 sebagai uang muka kepada SBS, Entitas Anak.

17. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
PT Bumi Investama Mandiri	4.713.564	13.292.780
Eastern Jason Fabrication Services Pte Ltd, Singapura	1.943.531	5.629.031
PT Suasa Inti Sejahtera	829.666	1.009.342
Total	7.486.761	19.931.153

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (Mitsui)

SBS, Subsidiary

On March 28, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Mitsui for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 3,001,968,000 (equivalent in USD 193,552) and bears fixed interest at 4.25% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 83,388,000 per month and will be due on February 28, 2021.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

SBS, Subsidiary

On December 21, 2018, SBS, Subsidiary, obtained financing facility from Maybank for the purchase of 1 (one) unit of the SBS's vehicle amounting to Rp 1,179,216,000 (equivalent in USD 71,695) and bears fixed interest at 4.00% per year. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 32,756,000 per month and will be due on November 21, 2021.

Interest expenses of financing payables for the year ended December 31, 2018 are presented as part of "Interest Expenses - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

16. UNEARNED REVENUE

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA and Amendment No. 1 dated August 2, 2018, BUT Petrochina International Jabung Ltd (Petrochina) has rendered a nominal amount of USD 6,800,000 as a down payment to SBS, Subsidiary.

17. DUE TO THIRD PARTIES

This account consists of:

PT Bumi Investama Mandiri
Eastern Jason Fabrication
Services Pte Ltd, Singapore
PT Suasa Inti Sejahtera

Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang kepada PT Bumi Investama Mandiri merupakan utang PUL, Entitas Anak, atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ, sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapura merupakan utang milik EJ atas pembelian kapal milik EJ dan untuk pembiayaan kegiatan operasional di EJ sebelum kapal beroperasi. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

Utang kepada PT Suasa Inti Sejahtera merupakan utang atas pembiayaan untuk pembelian kapal milik SBS, Entitas Anak. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan jatuh tempo yang pasti.

17. DUE TO THIRD PARTIES (continued)

Loan to PT Bumi Investama Mandiri represents loan of PUL, Subsidiary, on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan to Eastern Jason Fabrication Service Pte Ltd, Singapore represents loan of EJ on the purchase of EJ's vessel and for financing operational activities of EJ before the vessel operates. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

Loan to PT Suasa Inti Sejahtera represents loan to refinance for the purchase of vessel owned by SBS, Subsidiary. This loan represents a loan with no interest, collateral and without definite maturity.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan masing-masing berdasarkan perhitungan manajemen dan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2019 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2019 untuk Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 20 Februari 2018 untuk Entitas Induk dan 8 Februari 2018 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group recognize employee benefits cost based on the management calculation and the independent actuary's calculation of PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial in its reports dated February 18, 2019 for the Company and February 8, 2019 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and February 20, 2018 for the Company and February 8, 2017 for Subsidiaries for the year ended December 31, 2017, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,16% - 8,47%	6,63% - 6,92%	<i>Discount rate per year</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% - 10%	5% - 10%	<i>Average salary increase per year</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat mortalitas	TMII - II 2011	TMII - II 2011	<i>Mortality rate</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2018	2017	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	757.104	807.494	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban jasa kini	75.017	47.736
Beban bunga	50.995	50.110
Penurunan perubahan kewajiban	(1.289)	-
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	124.723	97.846

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	185.200	(140.480)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(244.486)	256.553
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(59.286)	116.073

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	807.494	581.107
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan (Catatan 23)	124.723	97.846
Pembayaran manfaat	(63.772)	(24.817)
Penghasilan komprehensif lain	(59.286)	116.073
Saldo Entitas Anak saat diakuisisi	-	44.745
Penyesuaian selisih kurs	(52.055)	(7.460)
Saldo akhir	757.104	807.494

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	2015	2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(757.104)	(807.494)	(443.442)	(336.193)	(247.610)
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	159.093	255.923	93.683	7.768	(4.878)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Employee benefit expense recognized in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Decrease in liabilities transition
Employee benefits expense (Note 23)

Details of employees benefits expenses recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from -
Changes in financial assumptions
Adjustment based on experience -
liabilities program
Total expense (income) recognized in other comprehensive income

Movements in liabilities for employee benefits are follows:

Beginning balance
Employee benefits expense for the current period (Note 23)
Benefit paid
Other comprehensive income
Balance of Subsidiaries at acquisition
Adjustments for foreign exchange
Ending balance

The management believes that the sum of employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Historical information on the present value of the defined benefit obligation and the adjustments are as follows:

Present value of the defined benefit obligation
Adjustments based on experience - liabilities program

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Entitas Induk/ The Company	SBS, Entitas Anak/Subsidiary	PUL, Entitas Anak/Subsidiary	
Analisis sensitivitas				Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto				Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	691.177	31.133	65.708	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	(649.252)	(23.146)	(58.050)	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji				Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(648.494)	(23.161)	(58.075)	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	691.703	31.023	65.594	Salary increase rate + 1%

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2018 are as follows:

The maturity of the defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

	Entitas Induk/ The Company	SBS, Entitas Anak/Subsidiary	PUL, Entitas Anak/Subsidiary	
Di bawah 1 tahun	385.524	-	31.766	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	167.655	-	-	Between 1-5 years
Diatas 5 tahun	126.642	27.179	29.811	Above 5 years

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 Rudy Siswanto S.H., tanggal 28 Mei 2018, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) kepada PT Goldenheaven Prima Investama setara dengan 219.790.000 lembar saham dan sebesar Rp 21.979.000.000 (setara dengan USD 1.562.673), dengan harga perolehan sebesar Rp 174.733.049.233 (setara dengan USD 12.423.253).

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto S.H., dated May 28, 2018, the shareholders approved additional issued and fully paid share capital through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHEMETD) to PT Goldenheaven Prima Investama amounting to 219,790,000 shares or equivalent with Rp 21,979,000,000 (equivalent to USD 1,562,673), with acquisition cost amounting to Rp 174,733,049,233 (equivalent to USD 12,423,253).

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of and December 31, 2018 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2018		Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Goldenheaven Prima Investama	1.219.790.000	44,41%	8.605.962,31	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	36,34%	7.043.289,00	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	19,25%	3.730.000,00	Public (under 5%)
Total	2.719.790.000	100,00%	19.379.251,31	Total

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of and December 31, 2017 based on the reports managed by PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows :

2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Goldenheaven Prima Investama	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	PT Goldenheaven Prima Investama
PT Maxima Prima Sejahtera	1.000.000.000	40,00%	7.043.288,50	PT Maxima Prima Sejahtera
Masyarakat (di bawah 5%)	500.000.000	20,00%	3.730.000,00	Public (under 5%)
Total	2.500.000.000	100,00%	17.816.577,00	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2018	2017	
Saldo awal	1.175.370	1.165.370	Beginning balance
Selisih lebih harga saham			Excess share price of
Penambahan Modal Tanpa Hak			Public Announcement of Capital
Memesan Efek Terlebih Dahulu	10.860.580	-	Increase Without Pre-emptive Rights
Efek dari Entitas Anak -			Effect of acquisition of Subsidiary -
Pengampunan pajak	-	10.000	Tax amnesty
Saldo akhir	12.035.950	1.175.370	Ending balance

Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2017, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 2 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk;
- Pembagian dividen tunai sebesar USD 375.488 untuk tahun buku 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2018, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 17 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 300.000 dari saldo laba Entitas Induk.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2018 and 2017, the details of additional paid-in capital consists of:

Cash Dividends and General Reserves

Based on General Meeting of Shareholders held on May 3, 2017, notarized by Notarial Deed No. 2 on the same date of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings;
- The distribution of cash dividends amounted to USD 375,488 for the financial year 2016.

Based on General Meeting of Shareholders held on May 21, 2018, notarized by Notarial Deed No. 17 on the same date, of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounted to USD 300,000 from the Company's retained earnings.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
BUT Petrochina International Jabung Ltd	23.868.545	14.116.641
CNOOC SES Ltd	19.521.501	19.683.210
BUT ENI East Sepinggan	7.520.490	-
BUT Chonocophilips (Grissik) Ltd	6.585.765	-
PT Pertamina Hulu Energi OSES	5.361.670	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.246.500	1.247.237
PT Pertamina (Persero)	1.227.775	-
PT Bahtera Niaga Internasional	790.175	24.129
PT Samudra Timur Sentosa	635.852	651.199
PT Pertamina (Persero) RU.II	436.750	-
PT Meindo Elang Indah	247.835	-
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	10.002.870
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	10.209	1.263.652
Total	67.453.067	46.988.938

21. REVENUE

This account consists of:

BUT Petrochina International Jabung Ltd	14.116.641
CNOOC SES Ltd	19.683.210
BUT ENI East Sepinggan	-
BUT Chonocophilips (Grissik) Ltd	-
PT Pertamina Hulu Energi OSES	-
BUT Petrogas (Basin) Ltd	1.247.237
PT Pertamina (Persero)	-
PT Bahtera Niaga Internasional	24.129
PT Samudra Timur Sentosa	651.199
PT Pertamina (Persero) RU.II	-
PT Meindo Elang Indah	-
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	10.002.870
Other (each below USD 200,000)	1.263.652
Total	46.988.938

Rincian jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenue that exceeds 10% of total revenue are as follows:

	2018	2017
BUT Petrochina International Jabung Ltd	23.408.184	14.116.641
CNOOC SES Ltd	19.521.501	19.683.210
BUT ENI East Sepinggan	7.520.490	-
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	-	10.002.870
Total	50.450.175	43.802.721

BUT Petrochina International Jabung Ltd	14.116.641
CNOOC SES Ltd	19.683.210
BUT ENI East Sepinggan	-
PT Pelayaran Trans Parau Sorat	10.002.870
Total	43.802.721

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban <i>charter</i>	14.934.177	9.092.448
Beban kapal:		
Penyusutan (Catatan 9)	11.380.186	7.821.479
Gaji dan tunjangan	4.900.938	2.661.014
Perlengkapan dan konsumsi	2.655.109	1.352.257
Perbaikan dan pemeliharaan	2.139.023	1.700.966
Asuransi	1.546.052	1.079.224
Akomodasi dan perjalanan	812.269	296.068
Legal	586.845	359.662
Jasa keagenan	582.796	633.833
Lain-lain (dibawah USD 100.000)	1.353.063	878.378
Total	40.890.458	25.875.329

22. COST OF REVENUE

This account consists of:

Charter expenses	9.092.448
Vessels expenses:	
Depreciation (Note 9)	7.821.479
Salaries and allowances	2.661.014
Supplies and vessels	1.352.257
Repair and maintenance	1.700.966
Insurances	1.079.224
Accommodation and travels	296.068
Legal	359.662
Agent fees	633.833
Others (below USD 100,000)	878.378
Total	25.875.329

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Terdapat beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 7c).

Jumlah beban *charter* yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah dari PT Banyu Laju Shipping sebesar USD 5.633.866 dan USD 6.802.764 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

22. COST OF REVENUE (continued)

There are cost of revenue obtained from related party for the year ended December 31, 2018 (Note 7c).

Total of charter expenses that exceeds 10% of total cost of revenue is from PT Banyu Laju Shipping amounting to USD 5,633,866 and USD 6,802,764 for the year ended December 31, 2018 and 2017.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	1.670.595	1.783.550
Jasa tenaga ahli	471.737	384.349
Perjalanan dan transportasi	304.635	88.204
Jamuan dan sumbangan	265.739	201.155
Penyusutan (Catatan 9)	240.338	217.476
Peralatan Kantor	161.989	107.057
<i>Tender and performance bond</i>	131.101	144.727
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	124.723	97.846
Perbaikan dan pemeliharaan	118.660	57.629
Hukum dan perijinan	98.613	47.813
Sewa	77.335	46.772
Asuransi	67.843	55.229
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	138.244	118.455
Total	3.871.552	3.350.262

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
		1.783.550	<i>Salaries and allowances</i>
		384.349	<i>Professional fees</i>
		88.204	<i>Travel and transportation</i>
		201.155	<i>Entertainment and donation</i>
		217.476	<i>Depreciation (Note 9)</i>
		107.057	<i>Office supplies</i>
		144.727	<i>Tender and performance bond</i>
		97.846	<i>Employee benefits (Note 18)</i>
		57.629	<i>Repair and maintenance</i>
		47.813	<i>Law and license</i>
		46.772	<i>Rent</i>
		55.229	<i>Insurance</i>
		118.455	<i>Others (below USD 50,000)</i>
Total	3.871.552	3.350.262	Total

24. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Utang bank		
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.422.218	1.885.215
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.375.233	1.896.575
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	778.574	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	269.807	154.029
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.083	171.267
PT Bank UOB Indonesia	72.655	-
PT Bank Permata Tbk	11.484	14.870
Utang pihak berelasi		
PT Goldenheaven Prima Investama	461.539	289.454
Utang pembiayaan		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	10.191	-
PT Bank BCA Finance	1.949	3.285
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	601	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	348	-
Total	6.477.682	4.414.695

24. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
			Bank loans
		1.885.215	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
		1.896.575	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
		-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
		154.029	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
		171.267	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		-	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
		14.870	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
			Due to a related party
		289.454	<i>PT Goldenheaven Prima Investama</i>
			Finance payables
		-	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
		3.285	<i>PT Bank BCA Finance</i>
		-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
		-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Total	6.477.682	4.414.695	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. KEUNTUNGAN PEMBELIAN DENGAN DISKON

Akun ini merupakan selisih antara nilai investasi dengan nilai wajar aset neto teridentifikasi neto yang diperoleh pada saat Entitas Anak diakuisisi oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai wajar aset teridentifikasi neto	-	5.654.614	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi (Catatan 1c)	-	(4.890.159)	Value of investments (Note 1c)
PUL	-	-	PUL
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	764.455	Gain on bargain purchase

Nilai wajar aset neto PUL diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

The fair value of net assets of PUL were acquired with the following calculation:

	PUL	
Nilai wajar aset per 31 Mei 2017	56.671.362	Fair value of assets as of May 31, 2017
Total liabilitas per 31 Mei 2017	(46.481.835)	Total liabilities as of May 31, 2017
Total tambahan modal disetor per 31 Mei 2017	(10.000)	Total paid-in capital as of May 31, 2017
Total kepentingan non-pengendali per 31 Mei 2017	(4.195.428)	Total non-controlling interest as of May 31, 2017
Total ekuitas per 31 Mei 2017	5.984.099	Total equity as of May 31, 2017
Nilai investasi (Catatan 1c)	4.890.159	Value of investments (Note 1c)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi PUL	10.874.258	Fair value of net identifiable assets of PUL
Nilai wajar aset neto teridentifikasi porsi Entitas Induk (52,00%)	5.654.614	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (52.00%)

Nilai wajar kapal atas EJ, Entitas Anak, telah memperhitungkan berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan, penilai independen, sebesar USD 51.295.625.

The fair value of the vessel of EJ, Subsidiary, was taken into calculation based on independent appraisal report from Appraisal Services Office Iskandar and Partners, an independent appraiser, amounting to USD 51,295,625.

Grup berharap dapat melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan penyertaan saham baru pada Entitas Anak yang memiliki sektor yang sama.

The Group expects to expand its business by investing in new shares in Subsidiaries with similar sectors.

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi PUL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Management believes that the acquisition of PUL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

26. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari jasa pelayaran dan jasa keagenan. Jasa pelayaran terdiri dari pendapatan *charter* dan kontrak.

26. OPERATION SEGMENT

The Group manages and evaluates its operations as a business group consisting of shipping services and agency services. Shipping services consist of charter and contract income.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATION SEGMENT (continued)

	2018			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	65.552.027	1.901.040	67.453.067	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	40.124.041	766.417	40.890.458	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	25.427.986	1.134.623	26.562.609	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			3.871.552	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final			317.334	Final income tax
LABA USAHA			22.373.723	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(6.446.718)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank			(444.930)	Bank administration expenses
Laba selisih kurs - neto			413.397	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa			197.063	Rent income
Lain-lain - neto			755.707	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto			(5.525.481)	Total Other Expense - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			16.848.242	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(2.390.964)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO			14.457.278	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja			59.286	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi: Manfaat pajak penghasilan terkait			(14.822)	Less: Related income taxes benefit
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			44.464	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF			14.501.742	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	233.998.620	-	233.998.620	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	136.534.379	-	136.534.379	SEGMENT LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATION SEGMENT (continued)

	2017			
	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jasa keagenan/ Agent services	Total/ Total	
PENDAPATAN	46.313.611	675.327	46.988.938	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25.726.746	148.583	25.875.329	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	20.586.865	526.744	21.113.609	GROSS PROFIT
BEBAN YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN: BEBAN USAHA				UNALLOCATED EXPENSES: OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi			3.350.262	General and administrative expenses
Pajak penghasilan final			340.739	Final income tax
LABA USAHA			17.422.608	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga - neto			(4.381.931)	Interest expenses - net
Beban administrasi bank			(300.679)	Bank administration expenses
Keuntungan pembelian dengan diskon			764.455	Gain on bargain purchase
Laba penjualan aset tetap			288.789	Gain on sale of fixed asset
Rugi selisih kurs - neto			57.091	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto			654.547	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto			(2.917.728)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN			14.504.880	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(1.391.717)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO			13.113.163	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Beban komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Comprehensive expenses not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali imbalan kerja			(116.073)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Dikurangi:				Less:
Manfaat pajak penghasilan terkait			29.018	Related income taxes benefit
TOTAL BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			(87.055)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES
LABA KOMPREHENSIF			13.026.108	COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT	180.663.401	-	180.663.401	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	110.124.156	-	110.124.156	SEGMENT LIABILITIES

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2018
Laba periode berjalan	10.094.649
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.540.072.210
Laba per saham dasar	0,0040

27. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2018	2017	
Laba periode berjalan	10.094.649	8.300.675	Current period income
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.540.072.210	2.500.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	0,0040	0,0033	Basic earnings per share

28. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	5.268.179	5.268.179
Piutang usaha - pihak ketiga	5.239.169	5.239.169
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.652	132.652
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.616.034	3.616.034
Total Aset Keuangan	14.256.034	14.256.034

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

Financial Assets
Financial assets classified as loan and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Restricted banks
Total Financial Assets

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

		2018		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	8.137.650	8.137.650		Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.828.678	2.828.678		Third parties
Pihak berelasi	94.184	94.184		Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	185.523		Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	404.897	404.897		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	106.826.214	106.826.214		Long-term bank loans
Utang pembiayaan	322.887	322.887		Finance payable
Utang pihak ketiga	7.486.761	7.486.761		Due to third parties
Utang pihak berelasi	2.306.621	2.306.621		Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	128.593.415	128.593.415		Total Financial Liabilities
		2017		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang				Financial assets classified as loan and receivables
Kas dan setara kas	4.203.766	4.203.766		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.928.333	3.928.333		Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	164.352	164.352		Other receivables - third parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.913.654	5.913.654		Restricted banks
Total Aset Keuangan	14.210.105	14.210.105		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	447.190	447.190		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	2.195.253		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	21.165		Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	326.582	326.582		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	80.331.871	80.331.871		Long-term bank loans
Utang pihak ketiga	19.931.153	19.931.153		Due to third parties
Utang pihak berelasi	4.797.000	4.797.000		Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	108.050.214	108.050.214		Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, bank yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan dalam mata uang asing.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses, approximate at their carrying values due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans and finance payables approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.
3. The fair value of due to a related party and due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statement.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both inside and outside Indonesia. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks, which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations are from cash and bank, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted banks, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payable - third parties, accrued expenses, long-term bank loans and finance payables in foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO PASAR (lanjutan)

MARKET RISK (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent USD	
Aset					Assets
Kas dan bank					Cash and banks
<u>Kas</u>					<u>Cash</u>
IDR	768.067.445	52.908	440.652.967	32.522	IDR
SGD			39.000	29.171	SGD
<u>Bank</u>					<u>Banks</u>
IDR	4.234.033.532	292.507	35.503.215.299	2.620.455	IDR
SGD	8.119	5.945	3.094	2.314	SGD
EUR	4.225	4.832	17.492	20.883	EUR
JPY	524.151	4.746	1.542.504	13.687	JPY
Piutang usaha - pihak ketiga					Trade receivables - third parties
IDR	7.066.551.767	485.437	10.340.716.730	763.163	IDR
Piutang lain-lain - pihak ketiga					Others receivables - third parties
IDR	23.194.018	1.634	8.915.950	658	IDR
Bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted banks
IDR	1.462.646.177	101.954	17.008.618	1.255	IDR
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
IDR	30.952.690.422	2.137.650	-	-	IDR
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
IDR	7.177.276.001	496.033	19.552.796.166	1.443.093	IDR
Utang usaha - pihak berelasi					Other payables - related party
IDR	1.082.030.400	94.184	50.023.414	3.693	IDR
Utang lain-lain - pihak ketiga					Other payables - third parties
IDR	2.123.374.788	146.671	50.023.414	3.693	IDR
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
IDR	352.028.254	24.035	1.092.768.842	80.659	IDR
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
IDR	23.110.500.125	1.577.232	9.040.566.368	667.299	IDR
Utang pembiayaan					Finance Payables
IDR	4.674.653.251	322.887	-	-	IDR
Aset (liabilitas) moneter - neto					Monetary assets (liabilities) - net
IDR	55.918.060.302	(3.864.252)	16.524.331.360	1.219.616	IDR
EUR	4.225	4.832	17.492	20.883	EUR
SGD	8.119	5.945	42.094	31.485	SGD
JPY	524.151	4.746	1.542.504	13.687	JPY

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah USD 0,7091 untuk Rp 10.000, USD 0,7428 untuk 1 SGD, USD 0,0090 untuk 100 JPY, USD 1,1433 untuk 1 EUR dan USD 1,3224 untuk 1 GBP. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas moneter bersih akan mengalami kenaikan sebesar USD 119.199.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2018						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	5,00% - 11,50%	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	6,00% - 12,00%	31.152.283	22.709.893	21.533.837	17.604.457	13.825.744	106.826.214
Utang pembiayaan/Finance lease	4,00% - 4,25%	126.199	133.241	63.447	-	-	322.887

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is USD 0.7091 for Rp 10,000, USD 0.7428 for 1 SGD, USD 0.0090 for 100 JPY, USD 1.1433 for 1 EUR and USD 1.3224 for 1 GBP. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets will be increased by USD 119,199.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to short-term bank loans, long-term bank loans and financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	2017						Total/Total
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	1,00%	152.000	-	-	-	-	152.000
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	6,75% -12,00%	447.190	-	-	-	-	447.190
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5,10% -12,00%	35.230.288	21.155.897	8.145.276	6.040.410	9.760.000	80.331.871

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang di batasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Bank dan setara kas	5.137.458	4.004.645	Banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.239.169	3.928.333	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	132.652	164.352	Other receivables - third parties
Bank yang di batasi penggunaannya	3.616.034	5.913.654	Restricted banks
Total	14.125.313	14.010.984	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted banks.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyediaan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from services activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

	2018					Total/ Total	
	<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months		
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	8.137.650	-	-	-	-	8.137.650	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	2.828.678	-	-	-	-	2.828.678	Third parties
Pihak berelasi	94.184	-	-	-	-	94.184	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.523	-	-	-	-	185.523	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	404.897	-	-	-	-	404.897	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.354.503	4.753.702	8.193.121	15.850.957	75.673.931	106.826.214	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	10.262	20.659	31.334	63.944	196.688	322.887	Finance payables
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	7.486.761	7.486.761	Due to third parties
Utang pihak berelasi	-	-	-	2.306.621	-	2.306.621	Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	14.015.697	4.774.361	8.224.455	18.221.522	83.357.380	128.593.415	Total Financial Liabilities

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

	2017						
	<=1 bulan/ <= 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-6 bulan/ >3-6 months	>6-12 bulan/ >6-12 months	>12 bulan/ >12 months	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	447.190	-	-	-	-	447.190	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.195.253	-	-	-	-	2.195.253	Trade payables-Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.165	-	-	-	-	21.165	Other payables-Third parties
Beban masih harus dibayar	326.582	-	-	-	-	326.582	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.044.788	4.868.199	6.185.577	22.131.724	45.101.583	80.331.871	Long-term bank loans
Utang pihak ketiga	-	-	-	-	19.931.153	19.931.153	Due to third parties
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	4.797.000	4.797.000	Due to a related party
Total Liabilitas Keuangan	5.034.978	4.868.199	6.185.577	22.131.724	69.829.736	108.050.214	Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sebagaimana diperlukan untuk kepatuhan, terutama oleh berbagai pinjaman bank yang diperoleh oleh Grup, manajer manajemen untuk mempertahankan rasio hutang terhadap modal di bawah 2,00 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents, whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As required for compliance, most especially by the various bank loans obtain by the Group, Management managers to maintain a debt-to-equity ratio of below 2.00 as of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculations are as follows:

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

	2018
Total liabilitas	136.534.378
Dikurangi kas dan setara kas	(5.268.179)
Liabilitas bersih	131.266.199
Total ekuitas	97.464.241
Rasio liabilitas terhadap modal	1,35

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2017	
Total liabilitas	110.124.156	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(4.203.766)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	105.920.390	Net liabilities
Total ekuitas	70.539.245	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	1,50	Debt to equity ratio

30. PERJANJIAN PENTING

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak
ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
(Petrochina Jabung)**

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* tanggal 27 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Harbour Tugboat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1.096 (seribu sembilan puluh enam) hari mulai dari tanggal 28 Juli 2018. Petrochina International Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* tanggal 21 Oktober 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter Utility of Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 November 2016 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* tanggal 16 Desember 2015 dan Amandemen No.1 tanggal 3 Maret 2016, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dengan Petrochina Jabung. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 (tiga puluh enam) bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has entered into agreements with several
third parties as follows:

The Group Agreements with Service Users (Customers)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
(Petrochina Jabung)**

The Company

Based on Agreement No. PCJ-2949-CA *Time Charter Harbour Tugboat Services* dated July 27, 2018, the Company entered into a *Time Charter Harbour Tugboat Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 1,096 (one thousand and ninety six) days starting from July 28, 2018. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2647-CA *Time Charter of Utility Tug Services* dated October 21, 2016, the Company entered into a *Time Charter of Tug Services Utility* agreement with Petrochina Jabung. This Agreement is effective on November 6, 2016 and will be expiring in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2468-CA *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* dated December 16, 2015 and the changes contained in Amendment No. 1 dated March 3, 2016, the Company entered into a *Time Charter of High Speed Crew Boat Services* agreement with Petrochina Jabung. The term of this agreement is 36 (thirty six) months starting from January 1, 2016. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
(Petrochina Jabung) (lanjutan)**

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-2696-CA tanggal 21 Februari 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 1 tertanggal 2 Agustus 2018, SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 29 Agustus 2018 dan berakhir dalam 1.617 (seribu enam ratus tujuh belas) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan perjanjian No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* tanggal 5 Juli 2017, konsorsium SBS, Entitas Anak dan PT Pelayaran Trans Parau Sorat, pihak ketiga, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Time Charter of Harbour Tug Services* dengan Petrochina Jabung. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 Juli 2017 dan akan berakhir dalam 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan Perjanjian No. PCJ-1294-CA tanggal 28 Januari 2010 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen ke No. 4 tertanggal 5 Juli 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat dan SBS, Entitas Anak menandatangani perjanjian penyediaan jasa penyewaan FSO untuk pelayanan 10 (sepuluh tahun) dengan Petrochina Jabung. Petrochina Jabung dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) dan Entitas Induk telah menandatangani perjanjian novasi yang berlaku sejak 6 September 2018. Berdasarkan perjanjian ini, maka seluruh perjanjian dengan Entitas Induk dan EJ, Entitas Anak dan pengelolaan Wilayah Kerja *Southeast Sumatera* (SES) CNOOC telah dialihkan kepada PHE OSES.

Entitas Induk

Berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan Charter untuk 1 (satu) *unit Floating Storage Offloading (FSO)* pada Cinta Terminal No. 332004202 tanggal 20 Agustus 2018 sebagaimana telah diubah terakhir berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 21 Desember 2018, Entitas Induk dan PHE OSES telah menandatangani perjanjian untuk pengadaan *One (1) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* yang berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**a. BUT Petrochina International Jabung Ltd.
(Petrochina Jabung) (continued)**

SBS, Subsidiary

Based on Agreement No. PCJ-2696-CA dated February 21, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 1 dated August 2, 2018, SBS, Subsidiary entered into a agreement to provide services *Time Charter for Oil/Condensate FSO Services* with Petrochina Jabung. This agreement effective on August 29, 2018 and expired in 1,617 (one thousand six hundred and seventeen) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on agreement No. PCJ-2697-CA *Time Charter of Harbour Tug Services* dated July 5, 2017, consortium SBS, Subsidiary, and PT Pelayaran Trans Parau Sorat, third party, entered into a *Time Charter of Harbour Tug Services* agreement with Petrochina Jabung. This agreement is effective on July 6, 2017 and will expire in 1,095 (one thousand and ninety five) days. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

Based on Agreement No. PCJ-1294-CA dated January 28, 2010 which lastly amended based on Amendment No. 4 dated July 5, 2017, PT Pelayaran Trans Parau Sorat and SBS, Subsidiary have signed agreement for providing Rental of FSO for 10 (ten) years services with Petrochina Jabung. Petrochina Jabung is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

a. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)

On August 20, 2018, CNOOC SES Ltd (CNOOC) and the Company has entered into novation agreement that has effectived on September 6, 2018. Based on this agreement, therefore, all agreements with the Company and EJ, Subsidiary, and operatorship of *Southeast Sumatera (SES) Working Area* has been transferred to PHE OSES.

The Company

Based on Novation Agreement and Amendment of Charter For One (1) *Unit Floating Storage Offloading (FSO)* for Cinta Terminal No. 332004202 dated August 20, 2018 which lastly amended based on Amendment No. 5 dated December 21, 2018, The Company and PHE OSES has entered into agreement for the provision of *One (1) Unit Floating Storage Offloading for Cinta Terminal* effective on September 6, 2018 and will expire on January 24, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* tanggal 7 Juli 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata II"* pada tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 2 pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Berdasarkan kontrak No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* tanggal 23 Juni 2017, Entitas Induk dan CNOOC menandatangani perjanjian *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* pada tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 2 pada tanggal 28 Desember 2018. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 6 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Mei 2019. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

EJ, Entitas Anak

Berdasarkan kontrak No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* tanggal 7 Desember 2012 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 5 tertanggal 27 November 2017, EJ, Entitas Anak, dan CNOOC menandatangani kontrak *Charter Hire (one) 1 unit of Floating Storage Offloading*. Perjanjian ini kemudian dinovasikan kepada PHE OSES berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan *Charter Hire one (1) Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No.332003339 tanggal 20 Agustus 2018 yang terakhir diubah berdasarkan Amandemen No. 7 pada tanggal 6 September 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2023. PHE OSES dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

**b. PT Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the contract No. 332004495 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"* dated July 7, 2017, the Company and CNOOC entered into *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata II"*. This agreement is novated to PHE OSES based on *Novation Agreement and Amendment of Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata II"* dated August 20, 2018 which has changed in accordance with *Amandement No. 2*. This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire on May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

Based on the contract No. 332004496 *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"* dated June 23, 2017, the Company and CNOOC entered into *Rental of 1 Unit Harbor Tug "Ina Permata I"*. This agreement is novated to PHE OSES based on *Novation Agreement and Amendment of Rental of One (1) Unit Harbor Tug #1 "Ina Permata I"* dated August 20, 2018 which has changed in accordance with *Amandement No. 2*. This agreement is effective on September 6, 2018 and will expire on May 6, 2019. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

EJ, Subsidiary

Based on the contract No. 332003339 *Charter for (one) 1 Unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* dated December 7, 2012, which lastly amended based on *Amendment No. 5* dated November 27, 2017, EJ, Subsidiary, and CNOOC entered into *Charter Hire 1 (one) unit Floating Storage Offloading*. This agreement is novated to PHE OSES based on *Novation Agreement and Amendment of Charter Hire One (1) unit Floating Storage Offloading for Widuri Terminal* No.332003339 dated August 20, 2018 which lastly amended based on *Amendment No. 7* dated September 6, 2018. This agreement is applied until dated September 6, 2023. PHE OSES is charged according to the value stated in the agreement on the use of this service.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

Entitas Induk

Berdasarkan perjanjian No. PBL-2017-086 Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP atas kapal S Anna pada tanggal 1 November 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Charter Harbour Tugboat Minimum 3.500 HP kapal S Anna dengan Petrogas. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 November 2017 sampai dengan 14 Oktober 2020. Petrogas dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* tanggal 5 April 2017, SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian penyediaan jasa *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dengan Conoco. Perjanjian ini berlaku dari tanggal pengiriman sampai dengan 19 Desember 2023. Conoco dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina RU.II)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 4 Desember 2017, melalui surat penunjukkan pemenang tender No. 5924/F30120/2017-S6, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina RU.II sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit *Tugboat Azimuth Thruster* 3,000 HP. Berdasarkan surat tersebut, SBS, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu tertanggal 11 Mei 2018 dengan Pertamina RU.II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun plus opsi 6+6 (enam plus enam) bulan, mulai dari tanggal 26 Desember 2017. Pertamina RU.II dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

SBS, Entitas Anak

Pada tanggal 25 Mei 2018, melalui surat penunjukkan pemenang tender No.2049/F30120/2018-S6, SBS, Entitas Anak, ditetapkan oleh Pertamina sebagai pemenang lelang atas pengadaan 1 (satu) Unit Small I LPG/C Gas Suasa yang akan disewa secara "Mid Term Time Charter". SBS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian tersebut tertanggal 13 September 2018 dengan Pertamina. Pertamina dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

c. Petrogas (Basin) Ltd (Petrogas)

The Company

Based on agreement No. PBL-2017-086 Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of S Anna vessel dated November 1, 2017, the Company entered into a Harbour Tugboat Charter Services Minimum 3.500 HP of S Anna Vessel agreement with Petrogas. This agreement is effective on November 1, 2017 until October 14, 2020. Petrogas is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

d. ConocoPhillips (Grissik) Ltd (Conoco)

SBS, Subsidiary

Based on Agreement No. CS16938327 *Corridor Storage Tanker - Time Charter* dated April 5, 2017, SBS, Subsidiary, entered into a *Corridor Storage Tanker - Time Charter* agreement with Conoco. This Agreement is effective from the date of delivery until December 19, 2023. Conoco is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

e. PT Pertamina (Persero) RU.II (Pertamina RU.II)

SBS, Subsidiary

On December 4, 2017, through the letter of tender winner appointment No. 5924/F30120/2017-S6, SBS, Subsidiary, set by Pertamina RU.II as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit *Tugboat Azimuth Thruster* 3,000 HP. Based on that letter, SBS, Subsidiary, entered into a *Time Charter Party* dated May 11, 2018, with Pertamina RU.II. The term of this agreement is 1 (one) year plus option 6+6 (six plus six) months, starting from December 26, 2017. Pertamina RU.II is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

f. PT Pertamina (Persero) (Pertamina)

SBS, Subsidiary

On May 25, 2018, through the letter of tender winner appointment No. 2049/F30120/2018-S6, SBS, Subsidiary, set by Pertamina as the winner of the auction on procurement 1 (one) Unit Small I LPG/C Gas Suasa to be rented by "Mid Term Time Charter". SBS, Subsidiary, entered into an agreement dated September 13, 2018, with Pertamina. Pertamina is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Grup dengan Pengguna Jasa (Pelanggan)
(lanjutan)

g. BUT ENI East Sepinggan Ltd

SBS, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 5000012525 tertanggal 7 Mei 2018, SBS, Entitas Anak dan ENI menandatangani Perjanjian untuk Penyediaan Jasa Sewa atas Kapal AHTS untuk Sumur Eksplorasi. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai dengan 1 Mei 2019. Eni dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

Perjanjian Grup dengan Penyedia Jasa

a. PT GHS Maritim Indonesia (GHS)

Entitas Induk

Pada tanggal 27 September 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian sewa atas kapal SPOB Laksmi milik GHS. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara Entitas Induk dan Petrochina International Jabung Ltd, pihak ketiga dengan perjanjian "Self Propeller Oil Barge Rental Services" No. PCJ-2557-CA tanggal 19 Desember 2016. Perjanjian sewa kapal ini memiliki jatuh tempo sampai 20 Desember 2019. Entitas Induk dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

b. HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd

Pada tanggal 22 Juni 2018, SBS, Entitas Anak, menandatangani *Subcontract Agreement*. Perjanjian ini bertujuan untuk memenuhi kontrak antara SBS, Entitas Anak dan HBA dengan perjanjian "Subcontract Agreement". SBS, Entitas Anak, dikenai biaya sesuai dengan nilai yang disepakati dalam perjanjian atas penggunaan jasa ini.

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi kas:

	<u>2018</u>
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	393.161

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group Agreements with Service Users (Customers)
(continued)

g. BUT ENI East Sepinggan Ltd

SBS, Subsidiary

Based on agreement with No. 5000012525 dated May 7, 2018, SBS, Subsidiary and ENI entered into Agreement Provision of AHTS Vessel for Exploration Wells. This rental agreement, has a maturity date of May 1, 2019. Eni is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

The Group Agreements with Service Provider

a. PT GHS Maritim Indonesia (GHS)

The Company

On September 27, 2017, the Company entered into a lease agreement on SPOB Laksmi vessel owned by GHS. This agreement aims to fulfill the contract between the Company and Petrochina International Jabung Ltd, third party, under "Self Propeller Oil Barge Rental Services" agreement No. PCJ-2557-CA dated December 19, 2016. This rental agreement has a maturity date of December 20, 2019. The Company is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

b. HBA Offshore (Indonesia) Pte Ltd

On June 22, 2018, SBS, Subsidiary, entered into a Subcontract Agreement. This agreement aims to fulfill the contract between SBS, Subsidiary and HBA under "Subcontract Agreement". SBS, the Subsidiary is charged according to the value stated in the agreement on the use of these services.

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	-	Additional fixed assets from finance payables

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)

31. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih:

b. Net debt reconciliation:

2017							
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Finance payables	Utang pihak berelasi/ Due to a related party	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2017	1.300.000	46.721.833	62.712	-	-	48.084.545	Net debt as of January 1, 2017
Efek akuisisi dari Entitas Anak	-	21.000.000	-	-	23.796.889	44.796.889	Effect of acquisition of Subsidiaries
Arus kas	(852.810)	12.610.037	(62.712)	4.797.000	(3.865.736)	12.625.779	Cash flows
Utang bersih pada 31 Desember 2017	447.190	80.331.870	-	4.797.000	19.931.153	105.507.213	Net debt as of December 31, 2017
2018							
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang Pembiayaan/ Finance payables	Utang pihak berelasi/ Due to a related party	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Total/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2018	447.190	80.331.871	-	4.797.000	19.931.153	105.507.214	Net debt as of January 1, 2018
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	-	-	393.161	-	-	393.161	Additional fixed assets from finance payables
Arus kas	7.690.460	26.494.343	(70.274)	(2.490.379)	(12.444.392)	19.179.758	Cash flows
Utang bersih pada 31 Desember 2018	8.137.650	106.826.214	322.887	2.306.621	7.486.761	125.080.133	Net debt as of December 31, 2018

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Reklasifikasi ini tidak berdampak pada laba tahun berjalan dan total pendapatan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian diambil secara keseluruhan.

32. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018. Such reclassification did not have an impact on the profit for the year and total comprehensive income, and the consolidated financial statements taken as whole.

2017

	Sebelum reklasifikasi <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi <i>After reclassification</i>	
Pendapatan	46.313.611	675.327	46.988.938	Revenue
Beban pokok pendapatan	25.822.800	52.529	25.875.329	Cost of revenue
Lain-lain - neto	1.277.345	(622.798)	654.547	Others - net

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pelunasan Fasilitas Utang Bank SMP, Entitas Induk dengan Hana

Pada tanggal 1 Maret 2019, SMP, Entitas Induk menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas fasilitas kredit *Investment Loan* 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan surat No. 31/145b/PN/LD dari Hana.

33. EVENT AFTER DATE OF FINANCIAL POSITION

Full Payment of Bank Loan Facility of SMP, the Company with Hana

On March 1, 2019, SMP, The Company received full payment certificate short-term bank loan of *Investment Loan* 1, 2, 3, 4 and 5 facility by letter No. 31/145b/PN/LD from Hana.

Pelunasan Fasilitas Utang Bank SMP, Entitas Induk dengan BRI

Pada tanggal 4 Maret 2019, SMP, Entitas Induk menerima surat keterangan lunas utang bank jangka pendek atas fasilitas kredit *Investasi Refinancing* dengan surat No. B.198-KCK/ADK/03/2019 dari BRI.

Full Payment of Bank Loan Facility of SMP, the Company with BRI

On March 4, 2019, SMP, The Company received full payment certificate short-term bank loan of *Refinancing Credit Investment* facility by letter No. B.198-KCK/ADK/03/2019 from BRI.

34. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainly over Income Tax Treatments";

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 serta Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SILLO MARITIME PERDANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For The Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.